# ANALISIS RESTUKTURISASI KREDIT UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI BANK X KANTOR CABANG JEMBER

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

**Oleh:**

**Muhammad Agil Mashudi**
**NIM. 083133147**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**JANUARI 2019**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# ANALISIS RESTUKTURISASI KREDIT UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI BANK X KANTOR CABANG JEMBER

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

**Oleh:**

**Muhammad Agil Mashudi**
**NIM. 083133147**

**Dosen Pembimbing:**

**Nurul Setianingrum, S.E, M.M.,**
**NIP. 19690523 199803 1 008**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**JANUARI 2019**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# ANALISIS RESTRUKTURISASI KREDIT UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI BANK X JEMBER

**SKRIPSI**

diajukan kepada InstitutAgama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Ekonomi Islam
Progam Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**Muhammad Agil Mashudi**
**NIM: 083133147**

**Disetujui Pembimbing**

**Nurul Setianingrum, SE.,MM**
**NIP. 19690523 199803 1 008**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**ANALISIS RESTUKTURISASI KREDIT**
**UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH**
**DI BANK X JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persayaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : kamis
Tanggal : 10 Januari 2019

Tim Penguji

Ketua Sidang

**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.**
**NIP. 19680807 200003 1 001**

Sekretaris

**Aminatus Zahriyah, S.E, M.Si**
**NIP. 201603139**

Anggota:

1. **Dr. Nurul Widyawati IR, S.S0s, M.Si** ( )
2. **Nurul Setianingrum, SE, MM** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM**
**NIP. 19710727 200212 1 003**



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# MOTTO

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا۟ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : "Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. " (Al-Baqarah: 280).[1]

[1] Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Tafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Surabaya: Depag RI, 1978), 74



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, Maha segalanya yang tanpa ridha-Nya saya takkan sampai pada saat Allah SWT yang senantiasa membasuh lelah hamba-Nya dengan kasih sayang begitu luas.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada pemimpin besar agama Islam Nabi Muhammad SAW. Tokoh terhebat yang menjadi panutan semua seluruh umat Islam di dunia.

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan ibu saya, Achmad Bahrudin dan Hamiyah. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan yang memberikan motivasi dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Istri saya Lailatul Muthoharoh yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menggapai masa depan.
3. Anak saya Muhammad Syihabuddin yang selalu menjadi motivasi saya untuk terus semangat dalam segala hal.
4. Adik-adik saya, Muhammad Adam Maulidi dan Nadiya Nur Jannah yang selalu memberikan semangat dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Sahabat-sahabat dekat saya (Baysuni, Ali Wafa , Fatur Rohman, dan Havid yang sudah meluangkan banyak waktunya sejak masuk kuliah sampai sekarang.
6. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW., yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan iman.

Skripsi yang berjudul "ANALISIS RESTUKTURISASI KREDIT UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI BANK X KANTOR CABANG JEMBER" ini kami susun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institutut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung ataupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku rektor IAIN Jember dan selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Nurul Setianingrun, S.E, M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.
6. Bapak Prayudi, selaku Direktur Bank X Kantor Cabang Jember telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Andri Agung Prasetyo, Bapak Adhi Hendara, Bapak Doni Malik, selaku bagian Collection Bank X Kantor Cabang Jember telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Januari 2019

Muhammad Agil Mashudi
NIM: 083133147



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# ABSTRACT

**Muhammad Agil Mashudi, Nurul Setianingrum, S.E, M.M., 2018:** ***Analisis Restrukturisasi Kredit Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember.***

Salah satu kegiatan usaha bank adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang bebentuk kredit. Meskipun dalam memberikan suatu kredit kepada masyarakat telah benar-benar didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat serta di dukung oleh itikad baik dari para pejabat kredit, namun kemungkinan timbulnnya kredit bermasalah tetap ada. Bank dapat mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan suatu kredit yang bermasalah. Salah satu bentuk usaha Bank dalam menyelesaikan kredit bermasalah adalah dengan melakukan restrukturisasi kredit.

Dalam hal ini fokus penelitian dikembangkan pada tiga fokus, yaitu (1) Prosedur pelaksanaan Restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X KC Jember?. (2) Kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember?. (3) Strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember?.

Penelitian ini bertujuan (1)Untuk mengetahui Prosedur pelaksanaan Restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X KC Jember. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember. (3) Untuk mengetahui strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember .

Metode penelitian digunakan melalui pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Metode keabsahan data menggunkan triangulasi sumber.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: (1) prosedur dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember yaitu pemanggilan debitur, negoisasi penyelesaian kredit, analisa dan evaluasi pemberian fasilitas restrukturisasi, putusan pemberian fasilitas restrukturisasi, pengumpulan dokumen-dokumen restrukturisasi dan pemantauan usaha dan laporan keuangan setelah dilakukan restruturisasi. (2) kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi di Bank X KC Jember yaitu debitur tidak dapat diajak berkerja sama, kesulitan bernegoisasi karena debitur meminta keringanan berlebih, hasil keputusan restrukturisasi tidak dijalankan oleh debitur, data yang diberikan debitur tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan pihak bank tidak bisa memantau usaha dan keuangan debitur secara terus-menerus. (3) Strategi Bank X KC Jember dalam menangani kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yaitu dengan mengidentifikasi dan mengkaji faktor penyebab terjadinya masalah atau kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang terjadi sebelumnya, lalu setelah penyebabnya diketahui pihak bank mencari solusi pemecahan masalahnya.


**Kata Kunci**: Kredit bermasalah, Restrukturisasi Kredit.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## ABSTRACT

**Muhammad Agil Mashudi, Nurul Setianingrum, S.E, M.M., 2018:** ***Analysis Credit Restructuring for Settlement of Troubled Loans at Bank X Branch Office Jember.***

One of the bank's business activities is channeling funds to people in the form of credit. Even though giving credit to the community is truly based on the principle of prudence and sound credit principles and supported by good faith from credit officials, but the possibility of non performing loans still exists. The bank can take several steps to resolve a problematic credit. One form of the Bank's business in resolving problem loans is to conduct credit restructuring.

In this case the focus of the research was developed on three focuses,

That is (1) Procedure for implementing credit restructuring in resolving non-performing loans at Bank X KC Jember? (2) Constraints in the implementation of credit restructuring at Bank X KC Jember? 3) Strategy for problem solving for obstacles in the implementation of credit restructuring at Bank X KC Jember ?.

The aim of this study (1) To find out the implementation procedure for credit restructuring in resolving non-performing loans at Bank X KC Jember. (2) To find out the obstacles in the implementation of credit restructuring at Bank X KC Jember. (3) To find out problem solving strategies for constraints in the implementation of credit restructuring at Bank X KC Jember.

The research method is used through a qualitative approach, type of case study. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis. The data validity method uses source triangulation.

This study concluded: procedures for implementing credit restructuring at Bank X KC Jember, namely the calling of debtors, credit settlement negotiation, analysis and evaluation of the provision of restructuring facilities, decision of granting a restructuring facility, collection of restructuring documents,and business monitoring and financial reports after restructuring. (2) obstacles in the implementation of restructuring at Bank X KC Jember that is debtors cannot work together, difficulty negotiating because the debtor requests excessive relief, the result of the restructuring decision is not carried out by the debtor, the data provided by the debtor is not in accordance with the reality, and the bank cannot monitor the debtor's business and finances continuously. (3) The strategy of Bank X KC Jember in handling constraints in the implementation of restructuring that is by identifying and reviewing the factors causing problems or constraints in the implementation of the restructuring that occurred previously, then after the cause is known the bank is looking for a solution to the problem.


**Keywords:** Non-performing loans, Credit Restructuring.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... **ii**
**PENGESAHAN TIM PENGUJI** ..... **iii**
**MOTTO** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **v**
**KATA PENGANTAR** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR TABEL** ..... **xii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Penelitian ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 10
C. Tujuan Penelitian ..... 10
D. Manfaat Penelitian ..... 10
E. Definisi Istilah ..... 12
F. Sistematika Pembahasan ..... 13
**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN** ..... **15**
A. Penelitian Terdahulu ..... 15
B. Kajian Teori ..... 22
1. Tinjauan Umum Tentang kredit ..... 22
a. Pengertian Kredit ..... 22
b. Unsur Kredit ..... 24
c. Prinsip Kredit ..... 26
d. Prosedur Pemberian Kredit ..... 28
2. Tinjauan Umum Tentang Kredit Bermasalah ..... 34
a. Pengertian Kredit Bermasalah ..... 34
b. Sebab-Sebab Terjadinya Kredit Bermasalah ..... 36



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bentuk Penyelesaian Kredit Bermasalah ..... 38
3. Tinjauan Umum Tentang Restrukturisasi Kredit ..... 41
a. Pengertian Restrukturisasi Kredit..... 41
b. Kriteria Kredit Debitur Yang Dapat Diusulkan Untuk Direstrukturisasi ..... 42
c. Perubahan Kualitas Kredit Setelah Dilaksanakan Restrukturisasi..... 42
d. Langkah-Langkah Proses Restrukturisasi kredit..... 43
**BAB III METODE PENELITIAN ..... 44**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 44
B. Lokasi Penelitian..... 45
C. Subjek Penelitian ..... 45
D. Sumber Data..... 46
E. Teknik Pengumpulan Data..... 47
F. Analisis Data..... 50
G. Keabsahan Data ..... 52
H. Tahap-Tahap Penelitian ..... 52
**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA..... 55**
A. Gambaran Objek Penelitian ..... 55
1. Sejarah Singkat PT. Bank X..... 55
2. Visi dan Misi PT. Bank X ..... 58
3. Struktur Organisasi PT. Bank X..... 60
4. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha PT. Bank X ..... 63
B. Penyajian Data dan Analisis ..... 70
1. Prosedur Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah di Bank X KC Jember..... 70
2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember .....75
3. Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember .....78
C. Pembahasan Temuan ..... 82



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**BAB V PENUTUP** ..... **91**
A. Kesimpulan ..... 91
B. Saran – Saran ..... 92
**DAFTAR PUSTAKA** ..... **94**
**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
1. Matrik Penelitian
2. Surat Keterangan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Selesai penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Biodata Peneliti



IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 22
Tabel 1.1 Perbandingan Hasil Restrukturisasi 3 Bank BUMN..... 9



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur organisasi Bank X KC Jember ..... 60



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Negara Indonesia terkenal sebagai Negara berkembang yang masih melaksanakan pembangunan di segala bidang yang salah satunya adalah di bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi ini perlu di lakukan sebagai usaha untuk meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia sebagai mana tersirat di dalam UUD 1945 yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara merata.[1]

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan adanya suatu dana atau fasilitas seperti pemberian kredit dengan syarat-syarat yang memadai guna menunjang kebutuhan modal masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal ini diperlukan adanya suatu lembaga yang dapat menyediakan fasilitas tersebut, terutama dalam pelaksanaan pemberian kredit. Sebagaimana pengertian bank yang tercantum dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008, menyebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannnya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

---

[1] Sandro Jaya, *UUD 45*(Jakarta: Amandemen I,II,II,IV, 2005), 23.
[2] Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta:ASWAJA PRESSINDO, 2015), 131.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Aktifitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal di dunia perbankan adalah kegiatan *funding*. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas, pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan di antaranya seperti giro, tabungan, dan deposito. Agar masyarakat mau menyimpannya uangnya di bank maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan ataupun balas jasa lainnya. Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan istilah kredit. Dalam pemberian kredit juga dikenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan dan juga dipengaruhi keuntungan yang diambil oleh bank atas kredit tersebut. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan pinjaman atau kredit yang disalurkan, keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. [3]

[3] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainny*a (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bank X adalah bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia yang dalam kegiatannya melakukan pengelolaan dana yang di peroleh dari simpanan para nasabah berupa tabungan dan Deposito yang disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat dan pengusaha di Indonesia. Bank X mempunyai dua jenis kredit yaitu kredit konsumtif dan kredit produktif. Kredit konsumtif dan kredit produktif ini terdiri dari beberapa kredit yang tidak lain berguna untuk mensejahterakan perekonomian dan meningkatkan pembangunan daerah. Kredit konsumtif berguna untuk memenuhi kebutuhan yang artinya kredit ini digunakan oleh debitur untuk mmperoleh barang-barang atau kebutuhan lainnya untuk dikonsumsi, sedangkan kredit produktif adalah bentuk kredit kredit yang bertujuan untuk memperlancar produksi. Berdasarkan penggunaannya kredit produktif dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kredit modal kerja

   Kredit modal kerja diberikan kepada pengusaha dan pegawai yang berpenghasilan tetap untuk keperluan peningkatan produksi dalam operasionalnya dan sebagai tambahan dana/pembiayaan untuk mencukupi kebutuhan modal kerja usahanya.

2. Kredit investasi

   Kredit investasi di berikan kepada pengusaha untuk pembiayaan sarana/prasarana dan biasanya untuk keperluan perluasan usaha/membangun usaha baru untuk keperluan rehabilitasi. Pada umumnya masyarakat yang memilih kredit modal kerja adalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

golongan masyarakat pengusaha. Kredit ini di gunakan untuk mengembangkan usahanya sedangkan bagi masyarakat yang di golongkan sebagai pegawai berpenghasilan tetap lebih memilih kredit investasi yaitu untuk pembelian rumah, pembelian kenderaan bermotor dan lain-lain yang bersifat produktif.[4]

Sebelum kredit di berikan kepada nasabah maka pihak Bank X harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut di peroleh dari hasil penilaian kredit (analisis kredit) sebelum kredit di salurkan. Penilaian ini tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi calon debitur dan kegunaannya adalah agar pemberian kredit tersebut diharapkan lebih terarah, memberikan hasil dan aman. Kriteria penilaian yang umum dan dilakukan oleh Bank X untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk di berikan kredit adalah melakukan analisis 5c dan 7p yang meliputi *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition dan Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection* nasabah sebagai dasar penilaian kepada calon nasabah apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.[5]

Meskipun pihak Bank X dalam memberikan suatu fasilitas kredit kepada seorang debitur telah benar-benar didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan asas-asas perkreditan yang sehat serta di dukung oleh itikad baik dari para pejabat kredit, namun kemungkinan timbulnnya kredit

[4] Observasi
[5] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT.Raja grafindo Persada, 2008), hal. 91

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bermasalah tetap ada mengingat bahwa pemberian kredit mengandung resiko yang tinggi dan tidak kembalinya sebagian/seluruh kredit beserta bunganya. Dalam hal ini ada beberapa faktor penyebab yang membuat kredit tersebut bermasalah (macet):

1. Dari pihak perbankan

   Dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada. Akibatnya apa yang seharusnya terjadi, tidak di prediksi sebelumnya. Kemacetan suatu kredit dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisnya di lakukan secara obyektif.

2. Dari pihak nasabah

   Kemacetan kredit yang di sebabkan oleh nasabah diakibatkan 2 hal yaitu:

   a. Adanya unsur kesengajaan

      Artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajibannya kepada bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendiri macet.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Adanya unsur tidak sengaja

Artinya nasabah mempunyai kemauan untuk membayar akan tetapi tidak mampu dikarenakan uasaha yang di biayai terkena musibah misalnya karena kebanjiran atau kebakaran.[6]

Terjadinya kredit bermasalah pada suatu pemberian kredit, pihak bank dapat mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan suatu kredit yang bermasalah. Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pihak bank adalah dengan melakukan penyelamatan terhadap kredit bermasalah tersebut, yang dipandang masih dapat dilakukan tindakan penyelamatan atau perbaikan terhadap debitur tersebut.

Bank dalam usaha menyelamatkan dan menyelesaikan kredit bermasalah akan beraneka ragam tergantung pada kondisi kredit itu. Bila debitur kooperatif dalam mencari solusi penyelesaian kredit bermasalah dan usaha debitur masih memiliki prospek maka dilakukan restrukturisasi kredit. Sebaliknya bagi debitur yang memiliki itikad tidak baik atau tidak kooperatif untuk penyelesaian kredit dan dari aspek hukum perjanjian kredit kuat maka tindakan hukum merupakan pilihan yang tidak bisa dihindarkan.

Penyelamatan kredit adalah suatu langkah penyelesaian kredit bermasalah melaui perundingan kembali antara kreditur dan debitur, dengan memperingan syarat-syarat pengembalian kredit tersebut diharapkan debitur memiliki kemampuan kembali untuk menyelesaikan

[6] 4 *Ibid* hal 102

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit itu, jadi tahap penyelamatan kredit ini belum memanfaatkan lembaga hukum karena debitur masih kooperatif dan dari prospek usaha masih feasible. Penyelesaian kredit melalui tahap penyelamatan kredit ini dinamakan penyelesaian melalui restrukturisasi kredit. Langkah penyelesaian melalui restrukturisasi kredit ini diharuskan debitur mempunyai kemauan dan itikad baik dan kooperatif serta debitur harus bersedia mengikuti syarat-syarat yang ditentukan bank karena dalam penyelesaian kredit melalui restrukturisasi lebih banyak negosiasi dan solusi yang ditawarkan bank untuk menentukan syarat dan ketentuan restrukturisasi.[7]

Berdasarkan observasi awal dengan direktur Bank X KC Jember. Dalam menangani kredit bermasalah Bank X mempunyai tiga cara yaitu penagihan langsung kepada debitur kredit bermasalah, penyelesaian dengan keringanan Restrukturisasi dan penjualan agunan baik penjualan sendiri oleh debitur atau lelang oleh pihak bank. Untuk penyelesaian kredit bermasalah kepada debitur yang masih kooperatif, ada i'tikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya kepada bank dan dari segi usaha masih berjalan dan ada prospek kedepannya, Bank X akan memberikan solusi penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi kredit, ada 3 fasilitas restrukturisasi kredit yang diberikan Bank X kepada debitur kredit bermasalah yaitu penurunan suku bunga kredit, perpanjangan

[7] Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank* (Bandung: Alfaberta, 2014), 265-266.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jangka waktu kredit dan penambahan maksimal kredit.[8] Restrukturisasi kredit besar-besaran dilakukan Bank X pada tahun 2015 karena pada tahun 2015 Bank X masih berkutat pada upaya memperbaiki rasio kredit bermasalahnya dan sepanjang tahun 2015 Bank X telah berhasil merestrukturisasi kredit bermasalah (NPL) sekitar 80% dari total kredit bermasalah yang ada .[9] Dan pada tahun 2017 Bank X berhasil menurunkan rasio kredit macet (non performing loan) dari sebelumnya 3,0% di 2016 menjadi 2,3 % di 2017, yang didukung oleh proses restrukturisasi kredit dan perseroan.[10]

Ditahun yang sama yaitu tahun 2017 beberapa Bank BUMN melakukan restrukturisasi kredit untuk menekan kredit bermasalahnya diantaranya Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara, hasil dari Restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank Mandiri yaitu Rasio kredit bermasalah bank mandiri turun dari rasio 4% ditahun 2016 menjadi 3,4% ditahun 2017 dan hasil restrukturisasi Bank Tabungan Negara yaitu rasio kredit bermasalah Bank Tabungan Negara turun dari 2,84% di tahun 2016 menjadi 2,6 ditahun 2017.[11]

[8] Prayudi , Wawancara, 7 Mei 2018
[9] https://bisnis.tempo.co.read/717447/bni-berhasil-restrukturisasi-80-persen-kredit-macet diakses 25 Januari 2018
[10] http://eksbis.sindonews.com/read/1274460/178/rasio-kredit-macet-bni-turun-jadi-23-di-2017 1516187877 diakses 25 Januari 2018
[11] https://m.kontan.co.id/news/restrukturisasi-kredit-berjalan-kredit-macet-bank-bumn-melandai diakses 17 Januari 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**1.1 Tabel Penurunan Kredit Bermasalah (NPL ) 3 Bank BUMN Berkat restrukturisasi Kredit Pada Tahun 2017.**

| Nama Bank | NPL tahun 2016 | NPL tahun 2017 |
|---|---|---|
| Bank Mandiri | 4,0% | 3,46% |
| Bank X | 3,0% | 2,3% |
| Bank Tabungan Negara | 2,84% | 2,6% |

Berdasarkan tabel diatas Restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank X pada tahun 2017, Bank X berhasil melakukan penurunan rasio Kredit Bermasalah (NPL) yang lebih signifikan dibandingkan 2 bank BUMN lainnya yaitu sebesar 0,97% sedangkan Bank Mandiri sebesar 54% dan Bank Tabungan Negara sebesar 78%.

Alasan dijadikannya Bank X sebagai objek penelitian ini dikarenakan Bank X adalah Bank yang berhasil melakukan Restrukturisasi kredit bermasalah sebesar 80% dari total kredit bermasalahnya pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 Restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank X berhasil nurunkan rasio kredit bermasalahnya lebih baik dari pada 2 bank BUMN lainnya. Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana pelaksanaan restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X Indonesia khususnya di Bank X KC Jember. Oleh karena itu penulis sebagai mahasiswa IAIN Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Prodi Perbankan Syariah tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**RESTRUKTURISASI KREDIT UNTUK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH DI BANK X KANTOR CABANG (KC) JEMBER."**

## B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan Restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X KC Jember?
2. Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember?
3. Bagaimana strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X KC Jember
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember
3. Untuk mengetahui strategi pemecahan masalah terhadap kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan di teliti. Khususnya mengenai teknik penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan teknik Restrukturisasi kredit, dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai kebanggaan dan ukuran atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus IAIN jember. Dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai perbankan syariah.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan referensi dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian yang terkait dengan penyelesaian kredit bermasalah dengan menggunakan teknik restrukturisasi kredit.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan inspirasi dan dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan mutu perbankan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Berikut beberapa istilah yang ada yaitu kredit, kredit bermasalah dan restrukturisasi kredit. [12]

**1.** Kredit

Kredit berasal dari kata italia, *credere* yang artinya kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.[13]

**2.** Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. kualitas kredit dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Lancar (*pass*)

b. Dalam perhatian khusus (*special mention*)

c. Kurang lancar (*substandard*)

---

[12] Tim Penyusun STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 45.

[13] Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta:PT. Bumi aksara, 2001), 87.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Diragukan (*doubtful)*

e. Macet (*loss*)

Kredit yang masuk ke dalam golongan non performing loan adalah kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet.[14]

**3.** Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar supaya debitur dapat memenuhi kewajibannya yang dapat dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga; pengurangan tunggakan bunga kredit; pengurangan pokok kredit; perpanjangan jangka waktu kredit; penambahan fasilitas kredit; pengambilalihan aset debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada pada persusahaan debitur.[15]

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

---

[14] Dahlan Siamat, *manajemen lembaga keuangan* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2011), 174.

[15] Taswan, *manajemen perbankan* (Yogyakarta:UPP STIMYKPN, 2010), 456.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II kajian kepustakaan yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori

BAB III metode penelitian, yang berisi tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV hasil penelitian, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data serta analis dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

## A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sejauh mana keaslian dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan[16].

Studi pustaka perlu dikaji terlebih dahulu untuk menguasai teori yang relevan dengan topic atau masalah penelitian yang dipakai. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai penyelesaian dan penyelamatan kredit bermasalah dengan Restrukturisasi kredit, antara lain:

1. Penyelesaian Kredit Macet Dalam Perjanjian Kredit Di Bank BRI Cabang Mlati Yogyakarta.[17] Penelitian Dwi Antoro Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2015. Penelitian ini membahas Penyelesaian Kredit Macet Dalam Perjanjian Kredit Di Bank BRI Cabang Mlati Yogyakarta.

   Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa bahwa: dalam menyelesaikan suatu kasus kredit macet Bank BRI Cabang

[16] Tim penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 52
[17] Dwi Antoro, "Penyelesaian Kredit Macet Dalam Perjanjian Kredit Di Bank BRI Cabang Mlati Yogyakarta". (Skripsi. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2015)



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mlati menggunakan beberapa metode, yaitu restrukturisasi kredit (tindakan penyelamatan kredit), penyelesaian kredit secara damai, penyelesaian kredit saluran hukum/jalur hukum, penyelesaian kredit melalui bantuan pihak III, lelang parate eksekusi. Adapun hambatan-hambatan dalam proses penyelesaian kredit macet yang terjadi pada bank BRI Cabang Mlati Yogyakarta, hambatan tersebut adalah internal, tidak semua pegawai bank mampu menangani kredit macet, tidak semua pegawai bank cakap (menagih , negoisasi, dan hukum khususnya dalam hal lelang). Eksternal, debitur sulit ditemui tidak adanya itikad baik dari debitur, agunan dipindah tangankan pada pihak ke III. Lain-lain, banyak berhubungan dengan ranah hukum. pengajuan memakan waktu lama, lelang membutuhkan biaya tidak sedikit.

Persamaan penelitian terdahulu Sama-sama meneliti tentang penyelesaian kredit bermasalah sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas penyelesaian kredit bermasalah dengan berbagai metode sedangkan penelitian ini fokus pada metode penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi.

2. Analisis Sistem Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI SYARIAH Kantor Cabang Jember. [18] Penelitian Ahmad Nurfianto mahasiswa IAIN Jember, pada tahun 2016. Penelitian ini

[18] Ahmad Nurfianto, " Analisis Sistem Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI SYARIAH Kantor Cabang Jember ". (Skripsi. IAIN Jember:2016)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membahas tentang Sistem Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI SYARIAH Kantor Cabang Jember.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank BRI Syariah KC Jember yaitu Bank melakukan mediasi terlebih dahulu kepada nasabah dan juga menerapkan kebijakan yaitu rescheduling setelah melalui proses dari mediasi hingga memberikan kebijakan berupa rescheduling tersebut selesai dan ternyata tidak menemukan titik temu jalan terakhir yang di tempuh oleh Bank yaitu dengan jalan elang barang agunan.

Persamaan penelitian terdahulu Meneliti tentang penyelesaian kredit bermasalah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas penyelesaian kredit secara luas sedangkan penelitian ini fokus pada penyelesaian kredit dengan metode restrukturisasi.

3. Strategi Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat KC Jember. [19] Penelitian Nur Minawati mahasiswa IAIN Jember, pada tahun 2017 membahas tentang Strategi Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat KC Jember.

Hasil dari penelitian diatas menunjukkan bahwa Pola restrukturisasi pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat KC Jember yaitu menggunakan tiga penyelamatan yaitu *Rescheduling*

[19] Nur Minawati ,"Strategi Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat KC Jember". (Skripsi IAIN Jember: 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(penjadwalan kembali), *reconditioning* (persyaratan kembali), *restructuring* (penataan kembali). Namun dalam penerapannya rescheduling dan reconditioning dianggap sama yaitu mengenai perubahan jumlah angsuran tanpa merubah jangka waktu, sedangkan restructuring yaitu jangka waktu bisa tetap bisa diperpanjang, jika jangka waktu yang digunakan tetap hanya dilakukan adendum akad (memperbarui akad/akad revisi).

Persamaan penelitian terdahulu Sama-sama meneliti tentang penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi kredit, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang strategi dalam restrukturisasi kredit sedangkan penelitian ini membahas proses pelaksanaan restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah.

4. Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates-Jember.[20]Penelitian Khusnul Khotimah mahasiswa IAIN Jember, pada tahun 2017 membahas tentang Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates-Jember.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa penanganan pembiayaan bermasalah yaitu dengan melakukan pendekatan kepada nasabah dalam bentuk pembinaan dan selanjutnya

[20] Khusnul Khotimah, " Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates-Jember ".(Skripsi. IAIN Jember: 2017 ).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rescheduling, pembiayaan murabahah tidak hanya dalam aspek konsumtif saja namun modal kerja juga termasuk dalam pembiayaan murabahah, pencairan pembiayaan murabahah tidak 100% karena dipotong biaya administrasi dan teknik pengawasan pembiayaan bermasalah dalam pembiayaan murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates Jember yaitu berkunjung langsung ke usaha nasabah (*Inspeksi on the spot*).

Persamaan penelitian terdahulu Meneliti tentang kredit bermasalah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang pengawasan dan penanganan kredit bermasalah sedangkan penelitian ini membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi kredit.

5. Peran Prinsip 6 C (Charater, Capital, Collateral, Condition of Economy dan Constraint) Sebagai Pencegahan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Situbondo.[21] Penelitian Lasifatul Ulfa mahasiswa IAIN Jember, pada tahun 2017, membahas tentang Peran Prinsip 6 C (Charater, Capital, Collateral, Condition of Economy dan Constraint) Sebagai Pencegahan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Situbondo.

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan prinsip 6 C dalam menganalisis permohonan pembiayaan dapat meminimalisir risiko pembiayaan walaupun ternyata masih terjadi

[21] Lasifatul Ulfa, " Analisis Restrukturisasi Pada Proses Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat Cabang Surabaya Terhadap Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pembiayaan Hunian Syariah Akad Musyarokah Mutanaqisah". (Skripsi . IAIN Jember: 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan kurang lancar hingga macet namun dalam angka yang kecil, dan aspek prinsip *Character* menjadi lebih dominan daripada prinsip-prinsip yang lain. dan Faktor kemampuan karyawan dalam menganalisis data nasabah secara mendetail sangat dibutuhkan guna mencegah mendapati nasabah yang berpotensi buruk terhadap bank.

Persamaan penelitian terdahulu Meneliti tentang kredit bermasalah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas tentang pencegahan kredit bermasalah dengan 6 C sedangkan penelitian ini membahas tentang penyelesaian kredit bermasalah dengan restrukturisasi kredit.

**1.1 Tabel Persamaan Dan Perbedaan**

| No. | Nama | Judul Penelitian | Perbedaan | Persamaan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Dwi Antoro (2015) UIN Sunan Kalijaga. | Penyelesaian Kredit Macet dalam Perjanjian Kredit di Bank BRI Cabang Mlati Yogyakarta | penyelesaian kredit bermasalah menggunakan saluran hukum/jalur hukum, penyelesaian kredit melalui bantuan pihak III, lelang parate eksekusi, sedangkan penelitian ini fokus pada penyelesaian kredit dengan restrukturisasi | Fokus masalahnya sama-sama membahas penyelesaian kredit bermasalah. |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2. | Ahmad Nurfianto (2016) mahasiswa IAIN Jember. | Analisis Sistem Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BRI SYARIAH Kantor Cabang Jember. | penyelesaian kredit bermasalah secara umum sedangkan penelitian ini fokus terhadap teknik penyelesaian kredit dengan teknik Restrukturisasi | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penyelesaian kredit bermasalah |
| 3. | Nur Minawati mahasiswa (2017) IAIN Jember | Strategi Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah di Bank Muamalat KC Jember | Membahas strategi restrukturisasi kredit dan pola restrukturisasi kredit dengan dengan teknik Rescheduling, reconditioning dan restructuring, sedangkan penelitian ini fokus pada restrukturisasi | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Restrukturisasi kredit bermasalah . |
| 4. | Khusnul Khotimah (2017) AIN Jember, | Pelaksanaan Pengawasan Pembiayaan Bermasalah Dalam Pembiayaan Murabahah di BPRS Asri Madani Nusantara Kaliwates-Jember | Membahas tentang pengawasan pembiayaan bermasalah sedangkan penelitian ini membahas penyelesaian kredit bermasalah | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kredit bermasalah |
| 5. | Lasifatul Ulfa mahasiswa (2017) IAIN Jember | Peran Prinsip 6 C (Charater, Capital, Collateral, Condition of Economy dan | Penelitian terdahulu ini membahas tentang pencegahan kredit bermasalah | Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Constraint) Sebagai Pencegahan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Situbondo | dengan 6 C sedangkan penelitian ini membahas penyelesaian kredit dengan restrukturisasi | tentang penyelesaian kredit bermasalah |

## B. Kajian Teori

### 1. Tinjauan Umum Tentang Kredit

a. Pengertian Kredit

Menurut asal mulanya, kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinnya adalah percaya, artinya pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.[22]

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah "penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, dengan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain

[22] Ismail, *Manajemen Perbanakan Dari Teori Menuju Aplikasi,* (Jakarta: Kencana, 2010), 93.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.[23]

Dari pengertian di atas dapatlah dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Sebelum kredit diberikan oleh bank terlebih dulu melakukan analisis kredit. Analisa kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali.

Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut

[23] Ahmad Kamil dan M Fauzan, *Kitab Undang-undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group,2007), 31.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika salah menganalisis, kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih atau macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet, walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh musibah seperti bencana alam, kebanjiran, gempa bumi yang tidak dapat dihindari oleh nasabah.

Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, langkah yang dilakukan oleh bank adalah berupaya menyelamatkan kredit tersebut dengan berbagai cara, tergantung dari kondisi nasabah atau penyebab kredit tersebut macet. Jika memang masih bisa dibantu, bank melakukan tindakan membantu nasabah apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun, jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali maka tindakan terakhir bagi bank adalah dengan menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.[24]

b. Unsur Kredit

1) Kepercayaan

Suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan

[24] Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 83.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

benar-benar diterima kembali di masa tertentu atau di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kamauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2) Kesepakatan

Di samping unsur kepercayaan dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.

3) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4) Risiko

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu, dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit maka semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya.

5) Balas jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atas jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank.[25]

c. Prinsip Kredit

Dalam Undang-Undang Perbankan Pasal 2 No. 7 Tahun 1998 dalam menjalankan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-

[25] Nurul Ichsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Refrensi Gaung Persada Press Group, 2014), 127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hatian.[26] Tujuannya diberlakukan prinsip kehati-hatian adalah agar bank selalu dalam keadaan sehat. Dalam menyalurkan dananya bank juga menggunakan prinsip kehati-hatian dengan analisis 5C.

Analisis kredit dengan 5c adalah:

1) *Character*

Sifat-sifat calon debitur seperti kejujuran, dan ketaatan, guna mendapatkan data-data mengenai karakter debitur tersebut maka bank dapat melakukannya dengan mengumpulkan informasi dari refrensi bank lainnya.

2) *Capital*

Permodalan, hal yang menjadi perhatian dari segi permodalan ini yaitu tentang besar dan strukrur modal termasuk kinerja hasil dari modal perusahaan apabila debiturnya merupakan perusahaan, dan segi pendapatannya apabila debiturnya merupakan perorangan.

3) *Capacity*

Kemampuan, perhatian yang diberikan terhadap kemampuan debitur yaitu menyangkut kepemimpinan dan kinerjanya dalam perusahaan.

4) *Collateral*

[26] Ahmad Kamil dan M Fauzan, *Kitab Undang-undang Hukum perbankan dan ekonomi syariah*, 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jaminan, yaitu kemampuan calon debitur memberikan agunan yang baik serta memiliki nilai baik secara hukum maupun secara ekonomi.

5) *Condition of economy*

Kondisi perekonomian, yaitu segi kondisi yang sangat cepat berubah, adapun yang menjadi perhatiannya meliputi kebijakan pemerintah, politik, sosial, budaya dan segi lainnya yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi itu sendiri.[27]

d. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dikucurkan pemberian kredit. Prosedur pemberian dan penilaian kredit di dunia perbankan secara umum antar bank satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan perhitungan masing-masing bank. Tujuanya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan untuk permohonan kredit.[28]

[27] M. Syarif Arbi, *Lembaga Perbankan Keuangan dan Pembiayaan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2013), 132.
[28] Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Proses kredit secara umum adalah sebagai berikut:

1) Permohonan kredit.

Pemberian kredit oleh bank harus didasarkan pada permohonan tertulis dari calon debitur atau berdasarkan penawaran dari bank yang disepakati calon debitur.

2) Pengumpulan informasi dan dokumen.

Langkah awal dalam rangka penyusunan analisis kredit adalah mengumpulkan data dari calon debitur. Data yang diperlukan disesuaikan dengan jenis, nilai kredit, dan identitas calon debitur yang diberikan, antara lain:

a) Permohonan kredit.
b) Dokumen perizinan.
c) Dokumen identitas nasabah.
d) Laporan keuangan.
e) Laporan kredit nasabah(*credit history*).
f) Copy dokumen jaminan.

3) Verifikasi data.

Keputusan kredit sangat dipengaruhi oleh keakuratan data dan informasi. Untuk itu, verifikasi diperlukan untuk memastikan keabsahan data dengan kesesuaian dengan fakta, di antaranya dengan metode sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) *On the spot cheking* (OTS)

OTS adalah kunjungan langsung ke tempat usaha atau domisili calon debitur untuk mengecek kebenaran data dengan melihat secara fisik tempat usaha atau domisili dan agunan yang diserahkan, serta menggali aktifitas usaha debitur

b) *Bank checking*

*Bank cheking* dimaksudkan untuk mengecek informasi kredit yang pernah diperoleh debitur sebelumnya beserta kolektibilitasnya. Metode ini dapat dilakukan melalaui sistem internal bank dan *sistem informasi individual* (IDI) kepada Bank Indonesia.

c) *Trade chaking* atau *personal chaking*

*Trade checking* dimaksudkan untuk mengetahui atau menilai debitur dalam menjalankan bisnisnya, hubungan dagang yang telah dilakukan oleh calon debitur, dan bagaimana manajemen perusahaan atau debitur untuk melakukan kegiatan bisnisnya.[29]

4) Analisa kredit

Analisis disusun agar pengambil keputusan dapat memutuskan dengan tepat apakah permohonan pembiayaan

[29] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013),127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disetujui atau ditolak. Adapun metode analisis kredit meliputi sebagai berikut:

a) Analisis kualitatif
   a. Aspek legalitas.
   b. Aspek karakter dan manajemen.
   c. Aspek teknis produksi.
   d. Aspek pemasaran.
   e. Aspek lingkungan sosial.[30]

b) Analisis kuantatif

Analisis ini ditekankan pada pembahasan aspek keuangan (calon) debitur. Laporan keuangan pada dasarnya adalah potret dari sebuah perusahaan. Hasil analisis aspek keuangan (calon) debitur pada dasarnya akan memberikan gambaran secara menyeluruh apakah perusahaan tersebut telah di*manage* dengan baik atau tidak dan memiliki *performance* yang baik atau tidak.[31]

5) Analisis agunan

Dalam melakukan analisis agunan, bahwa suatu barang yang dapat dijadikan sebagai agunan kredit harus memenuhi kriteria, di antaranya: mempunyai nilai

[30] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan 1,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 104.
[31] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ekonomis, dapat dipindah-tangankan, dan mempunyai nilai yuridis.

Agunan merupakan *second way-out*, yang diserahkan debitur untuk mencukupi pelunasan kewajiban debitur dalam hal debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya tersebut.[32]

6) Administrasi kredit dan pembukuan kredit

Pada tahapan ini setelah kredit disetujui maka akan dilakukan proses sebagai berikut.

a) Surat pemberitahuan keputusan kredit (SPKK)

Setelah kredit diputus, bank akan menyampaikan surat pemberitahuan keputusan kredit kepada nasabah. SPKK harus mencantumkan dengan jelas seluruh syarat kredit sesuai usulan/persyaratan yang disetujui dan ditetapkan oleh pemegang kewenangan pemutus kredit, termasuk persyaratan jaminan yang harus dipenuhi calon debitur. Konfirmasi persetujuan debitur dengan cara menandatangani SPKK tersebut menjadi dasar untuk menandatangani perjanjian kredit dan pengikatan agunan, serta pengikatan lainnya yang terkait.

b) Perjanjian kredit (PK)

[32] Ibid, 76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setelah SPKK ditandatangani oleh nasabah dan dikembalikan kepada bank, bank menyiapkan PK. PK merupakan perikatan pinjam-meminjam uang secara tertulis antara bank (sebagai kreditur) dengan pihak lain (sebagai debitur/nasabah) yang mengatur hak dan kewajiban para pihak sebagai akibat adanya pinjam-meminjam uang. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perjanjian kredit, antara lain:

a. Domisili hukum.
b. Kondisi kredit yang telah disetujui (jumlah, tingkat bunga, persyaratan, dan lainnya) telah dicantumkan dalam pemberian kredit.
c. Memastikan bahwa perjanjian kredit mengikat dan berkuatan tetap.
d. Kredit ditandatangani oleh debitur atau yang berwenang dari perusahaan debitur.

c) Pengikatan agunan

Selanjutnya, bank akan mendapatkan dokumen agunan untuk dilakukan pengikatan. Dokumentasi/pengikatan agunan harus lengkap/sempurna agar tidak menimbulkan masalah yang tidak dikehendaki, pengikatan agunan berupa Hak Tanggungan, Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT), Fidusia, Gadai, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hipotek, disesuaikan dengan jenis agunan. Untuk kredit kecil, pada umumnya agunan hanya di*cover* dengan surat kuasa menjual.

d) Pencairan kredit (*Disbursement*)

Pencairan kredit dilakukan setelah dipastikan bahwa seluruh dokumentasi dan persyaratan kredit telah terpenuhi, kemudian seluruh dokumen pencairan kredit harus didokumentasikan dengan baik.[33]

**2. Tinjauan Umum Tentang Kredit Bermasalah**

a. Pengertian kredit bermasalah

Walaupun sudah dilakukan analisis kredit, dan kredit sudah dinyatakan layak untuk diberikan kepada calon debitur, kemungkinan pengembaliannya kelak mengalami kemacetan selalu ada. Terjadinya kemacetan pengembalian kredit mungkin disebabkan kesalahan/kelalaian pihak Bank sendiri atau pihak nasabah, atau karena keadaan memaksa *(force majeur).*[34]

Beberapa-beberapa pengertian tentang kredit bermasalah yaitu:

1) Kredit yang didalam pelaksanaannya belum mencapai/memenuhi target yang diinginkan oleh pihak bank.

[33] Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank,* 142.
[34] Abdul Kadir Muhammad, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan* (Bandung: T.Citra Aditya Bakti, 2000), 68.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.
3) Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokonya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.
4) Kredit dimana pembayaran kembalinya dalam bahaya, terutama apabila sumber-sumber pembayaran kembali yang diharapakan diperkirakan tidak cukup untuk membayar kembali kredit sehingga belum mencapai/ memenuhi target yang diinginkan oleh bank.
5) Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas.
6) Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan.[35]

[35] Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 475.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. penilaian atas penggolongan kredit baik kredit tidak bermasalah, maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Penilaian secara kuantitatif dilihat dari kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga. Adapun penilaian kredit secara kualitatif dapat diliat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak dapat diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan bank .[36]

b. Sebab-sebab Terjadinya Kredit Bermasalah

1) Faktor internal

a) Karena kesalahan Bank

a. Kurang pengecekan terhadap latar belakang calon nasabah.

[36] Ismail, *manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi*, 123.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Kurang tajam dalam menganalisis terhadap maksud dan tujuan penggunaan kredit dan sumber pembayaran kembali.
c. Kurang pemahaman terhadap kebutuhan keuangan yang sebenarnya dari calon nasabah dan apa manfaat kredit yang diberikan.
d. Kurang mahir dalam menganalisis laporan keuangan calon nasabah.
e. Kurang lengkap mencantumkan syarat-syarat.
f. Pemberian kelonggaran terlalu banyak.
g. Kurang pengalaman dari pejabat kredit.
h. Pejabat kredit mudah dipengaruhi, diintimidasi, atau dipaksa oleh calon nasabah.
i. Keyakinan yang berlebihan
j. Kurang mengadakan review, minta laporan, dan menganalisis laporan keuangan serta informasi-informasi kredit lainnya.
k. Kurang mengadakan kunjungan pada lokasi perusahaan nasabah.
l. Kurang mengadakan kontak dengan nasabah.
m. Pemeberian kredit terlalu banyak tanpa disadari.
n. Pengikatan agunan kurang sempurna.
o. Ada kepentingan pribadi pejabat bank.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Karena kesalah Nasabah

a. Nasabah tidak kompeten.

b. Nasabah tidak atau kurang pengalaman.

c. Nasabah kurang memberikan waktu untuk usahanya.

d. Nasabah tidak jujur.

e. Nasabah serakah.

2) Faktor eksternal

a) Kondisi perekonomian.

b) Perubahan-perubahan peraturan.

c) Bencana alam.[37]

c. Bentuk Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah

Dalam penyelesaian kredit bermasalah terdapat dua alternatif yaitu secara litigasi dan non litigasi. Litigasi adalah dengan mendayagunakan lembaga peradilan yang ada, baik pengadilan negeri, peradilan niaga, ataupun panitia urusan piutang negaran (PUPN). Non litigasi yaitu penyelesaian yang dilakukan diluar peradilan yang dilakukan secara damai meliputi negoisasi dan mediasi.[38]

1) Penyelesaian Kredit non Litigasi

Penyelamatan adalah suatu langkah penyelesaian kredit melalui perundingan kembali antara kreditur dan

[37] Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management* , 478-479.

[38] http://smwtntghdp.blogspot.co.id/2010/11/menurut-daeng-2005334-terdapat-dua.html?m=1,
diakses 25 januari 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

debitur degan memperingan syarat-syarat pengembalian kredit tersebut diharapkan debitur memiliki kemampuan kembali untuk menyelesaikan kredit itu. Jadi tahap penyelamatan kredit ini belum memanfaatkan lembaga hukum karena debitur masih kooperatif dan dari prospek usaha masih feasibel.

Dalam penyelamatan kredit macet dilakukan beberapa metode, yaitu:

a) Rescheduling

a. Memperpanjang jangka waktu kredit

Dalam hal ini debitur diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu kredit, misalnya perpanjangan jangka waktu kredit dari 6 bulan menjadi satu tahun sehingga debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya.

b. Memperpanjang jangka waktu angsuran

Memperpanjang angsuran hampir sama dengan jangka waktu kredit. Dalam hal ini jangka waktu angsuran kreditnya diperpanjang pembayarannya, misalnya dari 36 kali menjadi 48 kali dalam hal ini tentu saja jumlah angsuran pun mengecil seiring dengan penambahan jumlah angsuran.

b) Reconditioning

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Kapitalisasi bunga, yaitu dengan cara bunga dijadikan hutang pokok
b) Penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.
c) Penurunan suku bunga, dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah
d) Pembebasan bunga, dalam pembebasan suku bunga diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan nasabah sudah tidak akan mampu lagi membayar kredit tersebut.

c) Restructuring
a) Menambah jumlah kredit
b) Menambah equity

Penyelesaian kredit melalui tahap penyelamatan kredit ini dinamakan penyelesaian kredit melalui restrukturisasi kredit.[39]

2) Penyelamatan Kredit Secara Litigasi *(jalur hukum)*

[39] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 109.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kalau penyelamatan kredit melalui restrukturisasi seperti telah diuraikan diatas tidak berjalan baik. Maka hal yang ditempuh oleh pihak Bank adalah dengan jalur hukum

Berbeda dengan penyelamatan kredit melaui Restrukturisasi, penyelamatan kredit melalui lembaga-lembaga hukum akan terjadi pemutusan hubungan antara Kreditur dan Debitur. Penekanan penyelamatan kredit melalui lembaga hukum lebih ditujukan pada eksekusi jaminan yang hasilnya untuk melunasi hutang debitur.[40]

**3. Tinjauan Umum Tentang Restrukturisasi Kredit**

a) Pengertian Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi adalah tindakan bank kepada nasabah dengan cara menambah modal nasabah dengan pertimbangan nasabah memang membutuhkan tambahan dana dan usaha yang dibiayai memang masih layak. [41]

Pengertian restrukturisasi kredit secara hukum dapat ditemui pada pasal 1 huruf d Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/150/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Restrukturisasi kredit yang berbunyi " Restrukturisasi kredit adalah upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar debitur dapat memahami kewajibannya, yang dilakukan atara lain melalui: penurunan suku bunga kredit,

[40] Sutarno, *Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank* , 295.
[41] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 150.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan fasilitas kredit, pengambilalihan aset debitur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur."[42]

b) Kriteria kredit debitur yang dapat diusulkan untuk direstrukturisasi

1) Usaha debitur masih berjalan dan mempunyai prospek usaha yang baik dimasa mendatang.
2) Kemampuan membayar debitur masih ada.
3) Masih adanya i'tikad baik dari debitur untuk menyelesaikan kewajiban kreditnya secara baik.

c) Perubahan kualitas kredit setelah dilaksanakan restrukturisasi.

1) Setingi-tingginya Kurang Lancar untuk kredit yang sebelumnya dilakukan restrukturisasi tergolong Diragukan atau Macet.
2) Kualitas tidak berubah untuk kredit yang sebelum dilakukan restrukturisasi tergolon Lancar, Dalam Perhatian Khusus atau Kurang Lancar.
3) Kualitas tambahan kredit dalam rangka restrukturisasi digolongkan Lancar apabila diberikan sesuai prosedur yang ketat dan memiliki agunan yang cukup.

[42] Muhammad Djumhana, *Hukum Perbankan Di Indonesia* (Bandung:PT. ITRA ADITYA BAKTI, 2000), 430.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d) Langkah-langkah Proses Restrukturisasi Kredit

1) Pengumpulan data debitur.
2) Pertemuan debitur dengan bank.
3) Bank dan debitur sepakat melakukan negoisasi.
4) Finalisasi kesepakatan mengenai cara penyelesaian kredit yang akan dilakukan.
5) Mulai implementasi hasil kesepakatan tersebut.[43]

[43] Ahmad Subagyo, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah* (Jakarta: Mitra Wacana Media,2015), 153-158.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik penhumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[44]

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian karya tulis ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sedangkan data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. pendekatan kualitatif dalam hal ini dimaksudkan karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.[45]

Sedangkan jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai prosedur pelaksanaan restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 2.
[45] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta, UI-Press, (1992), 1.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bermasalah . Peneliti langsung terjun ke lapangan atau pada responden.[46]

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian hendak melakukan penelitian tersebut. Dalam suatu penelitian ilmiah ini penelitian akan berhadapan dengan lokasi penelitian, dalam hal ini lokasi penelitian tersebut

Penelitian ini dilakukan di X KC Jember. Alasan peneliti memilih tempat ini karena lokasi Bank dekat dengan kampus dan Bank X adalah Bank yang berhasil melakukan Restrukturisasi kredit pada tahun 2015 terhadap kredit bermasalahnya yaitu sebesar 80% dan ditahun 2017 Bank X berhasil menurunkan rasio kredit bermasalahnya yang pada tahun 2016 sebesar 3,0% menjadi 2,3% dengan didukung perseroan dan Restrukturisasi kredit yang dilakukan oleh Bank X , jadi dengan alasan ini saya ingin mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah yang dilakukan di Bank X KC Jember yang terletak di Jember.

## C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, peneliti menggunakan teknik *purposive*. Adapun Teknik *purposive* adalah

[46] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

teknik pengambilan sumber data (informan) dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang yang mempunyai wewenang atau kekuasaan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau sosial yang diteliti.[47]

Peneliti dapat memperoleh data dengan mewawancarai informan yang terdiri sebagai berikut:

1. Bapak andre (Collection Kredit Produktif)
2. Bapak Adhi Hendra (Collection Kredit Konsumer)
3. Bapak Doni Malik (Collection Kredit Konsumer)

**D. Sumber Data**

Sumber data yaitu berasal dari manakah data yang diperoleh dan siapa yang memberi data tersebut haruslah jelas, agar hasil penelitian tersebut benar-benar berdasarkan data yang sebenarnya. Untuk sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Data primer Merupakan data yang diperoleh langsung melalui penelitian lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.[48]

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 218.
[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 225.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur – literatur kepustakaan, atau buku – buku yang ada. Selain itu data sekunder juga bisa diartikan sebagai informasi yang telah dikumpulkan pihak lain, jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pemakai data yang telah ada.

Untuk memperoleh data sekunder peneliti menggunakan beberpa buku-buku,internet dan jurnal-jurnal penelitian yang telah ada dan sesuai judul penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya.[49]

[49] Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peneliti mengadakan observasi secara langsung yaitu peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa itu sendiri.

Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan. Hal ini bertujuan memperoleh data dari semua responden yang bersangkutan. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian. Sehingga dapat melengkapi dan menunjang data yang lain sebagai usaha mengamati dan mencatat secara langsung pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember.

Adapun data yang diperoleh dalam metode observasi ini adalah sebagai berikut:

a. Kondisi objek penelitian
b. Letak geografis penelitian
c. Prosedur pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) adalah yang mengajukan pertanyaan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[50]

Peneliti menggunakan jenis wawancara tak terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tanpa membawa dan membuat pedoman wawancara, hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan kepada partisipan.

Adapun data yang diperoleh dari metode wawancara adalah sebagai berikut:

a. Prosedur pelaksanaan restrukturisasi kredit dalam menyelesaikan kredit bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember.
b. Kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember.
c. Strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak yang berupa catatan anekdot, surat, dan dokumen-dokumen.

[50] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), 186.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi agar validitasnya tidak diragukan lagi. [51]

Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai metode pelengkap karena fungsi utamanya untuk mendapatkan data sekunder. Adapun data yang dikumpulkan sebagai berikut:

a. Profil Bank X Kantor Cabang Jember.
b. Struktur organisasi Bank X Kantor Cabang Jember.

**F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[52]

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 63.
[52] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men*display* data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men*display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi dan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.[53]

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif*, 245-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi sumber yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jelas:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

## H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian, berikut penjelasannya:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Tahap Pra Lapangan

1. Menyusun rencana penelitian
2. Memilih objek penelitian
3. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
4. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian.
5. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari refrensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
6. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
7. Mengurus perizinan penelitian
8. Mempersiapkan penelitian lapangan

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informasi untuk memperoleh data. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
2. Memasuki lapangan.
3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

   a).Mengikuti dan memantau kegiatan serta kondisi bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b). Mencatat data.

c). Mengetahui tentang cara mengingat data.

d). Kejenuhan data.

e). Analisis data.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dan bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

## A. Gambaran Obyek Penelitian

### 1. Sejarah Singkat PT. Bank X (Persero), Tbk

Didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, PT Bank X (persero) Tbk atau Bank X menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan Indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, Bank X sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. Oeang Republik Indonesia atau ORI sebagai alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Oktober 1946 dicetak dan diedarkan oleh Bank X.

Menyusul penunjukan De Javache Bank yang merupakan warisan dari Pemerintah Belanda sebagai bank sentral pada tahun 1949, Pemerintah membatasi peran Bank X sebagai bank sentral. Bank X lalu ditetapkan sebagai bank pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa pada tahun 1950 dengan akses langsung untuk transaksi luar negeri. Kantor cabang Bank X pertama di luar negeri dibuka di Singapura pada tahun 1955.



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Peranan Bank X untuk mendukung perekonomian Indonesia semakin strategis dengan munculnya inisiatif untuk melayani seluruh lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke pada tahun 1960-an dengan memperkenalkan berbagai layanan perbankan seperti Bank Terapung, Bank Keliling, Bank Bocah dan Bank Sarinah. Tujuan utama dari pembentukan Bank Terapung adalah untuk melayani masyarakat yang tinggal di kepulauan seperti di Kepulauan Riau atau daerah yang sulit dijangkau dengan transportasi darat seperti Kalimantan. Bank X juga meluncurkan Bank Keliling, yaitu jasa layanan perbankan di mobil keliling sebagai upaya proaktif untuk mendorong masyarakat menabung.

Sesuai dengan UU No.17 Tahun 1968 sebagai bank umum dengan nama Bank X, Bank X bertugas memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Segmentasi nasabah juga telah dibidik Bank X sejak awal dengan dirintisnya bank yang melayani khusus nasabah wanita yaitu Bank Sarinah di mana seluruh petugas bank adalah perempuan dan Bank Bocah yang memberikan edukasi kepada anak-anak agar memiliki kebiasaan menabung sejak dini. Pelayanan Bank Bocah dilakukan juga oleh anak-anak. Bahkan sejak 1963, Bank X telah merintis layanan perbankan di perguruan tinggi saat membuka Kantor Kas Pembantu di Universitas Sumatera Utara (USU) di Medan. Saat ini Bank X telah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki kantor layanan hampir di seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta terkemuka di Indonesia.

Dalam masa perjalanannya, Bank X telah mereposisi identitas korporatnya untuk menyesuaikan dengan pasar keuangan yang dinamis. Identitas pertama sejak Bank X berdiri berupa lingkaran warna merah dengan tulisan Bank X berwarna emas melambangkan persatuan, keberanian, dan patriotisme yang memang merefleksikan semangat Bank X sebagai bank perjuangan. Pada tahun 1988, identitas korporat berubah menjadi logo layar kapal & gelombang untuk merepresentasikan posisi Bank X sebagai Bank Pemerintah Indonesia yang siap memasuki pasar keuangan dunia dengan memiliki kantor cabang di luar negeri. Gelombang mencerminkan gerak maju Bank X yang dinamis sebagai bank komersial Negara yang berorientasi pada pasar.

Setelah krisis keuangan melanda Asia tahun 1998 yang mengguncang kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, Bank X melakukan program restrukturisasi termasuk diantaranya melakukan rebranding untuk membangun & memperkuat reputasi Bank X. Identitas baru ini dengan menempatkan angka X di depan kata Bank. Kata ‘Bank X’ berwarna tosca yang mencerminkan kekuatan, keunikan, dan kekokohan. Sementara angka ‘X’ dalam kotak orange diletakkan secara diagonal untuk menggambarkan Bank X baru yang modern.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## 2. Visi dan Misi Bank X Kantor Cabang Jember

a. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

Unggul dalam Layanan

Bank X menjadi lembaga keuangan yang unggul dalam melayani seluruh kebutuhan keuangan nasabah sebagai lifetime financial partner, dengan menyediakan total financial solution

Unggul dalam Kinerja

Bank X sebagai lembaga keuangan yang unggul dalam kinerja keuangan, sehingga mampu memberikan values kepada nasabah, investor, karyawan, komunitas, dan industri.

b. Misi

1) Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
2) Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.
3) Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.[54]

[54] Data diperoleh dari dokumen Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Jember, 1 juli 2018

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## 3. Struktur Organisasi Bank X Kantor Cabang Jember

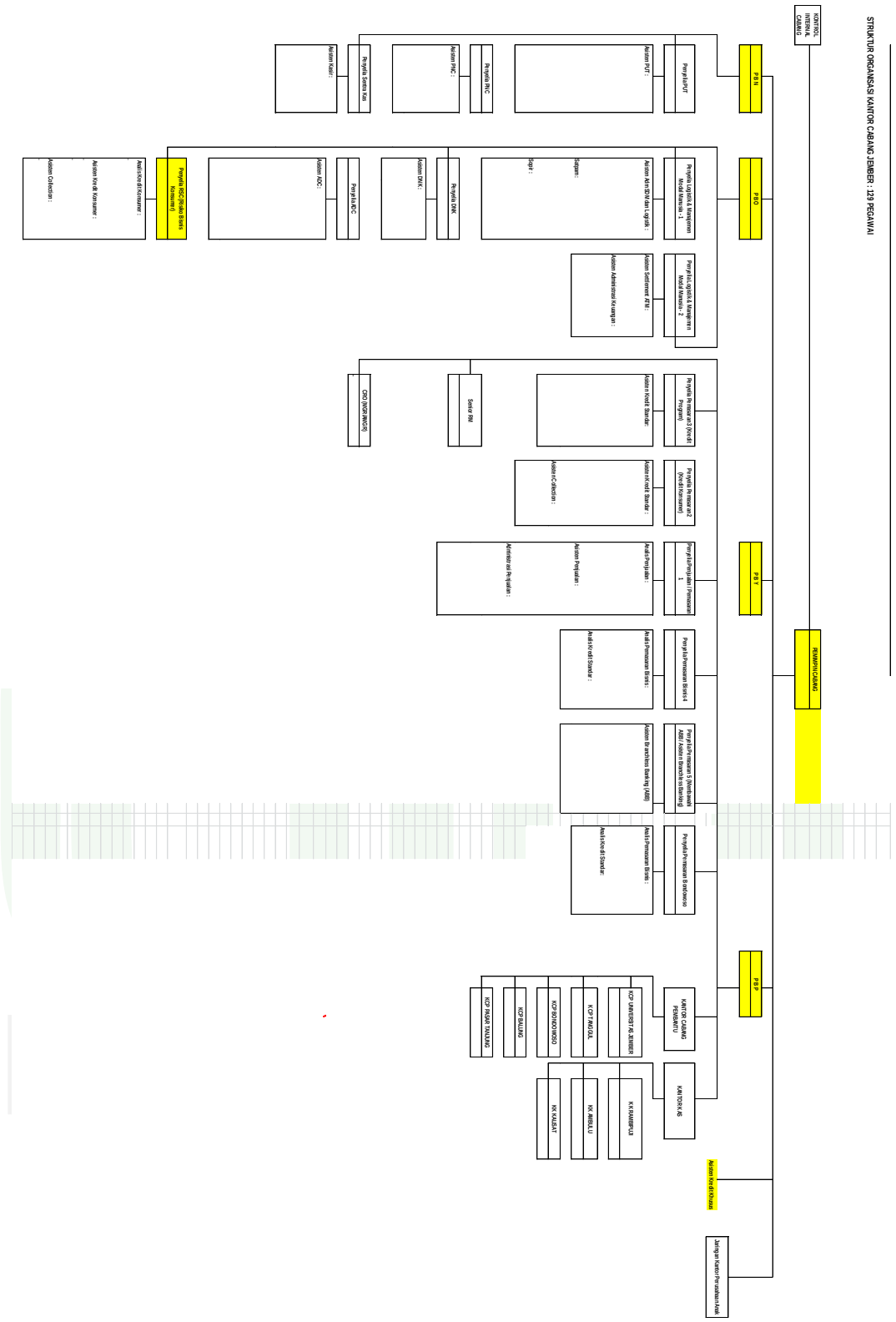


digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Susunan Tingkat Jenjang dan Tugas Pokok Masing-Masing Bagian Dari setiap struktur organisasi yang ada, dapat dijelaskan beberapa kegiatan pokok pada setiap bagian sebagai berikut:

a. Pemimpin Cabang

   Pemimpin cabang memiliki jabatan untuk menetapkan rencana kerja dan anggaran.

b. Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah

   PBN memiliki jabatan untuk memberikan dukungan kepada pemimpin cabang dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan aktifasi operasional dan pelayanan transaksi produk dan jasa bank kepada nasabah

c. Pemimpin Bidang Operasional

   PBO memiliki jabatan untuk mengelola dan menyusun rencana kerja, anggaran, penetapan target pelayanan, aktivitas administrasi dan transaksi *back office* serta mengelola sumber daya manusia kantor cabang.

d. Pemimpin Bidang Pembinaan Kantor Layanan

   PBY memiliki jabatan untuk mengelola, mengkoordinasikan, mengendalikan aktifitas operasional dan pelayanan transaksi dan jasa Bank pada nasabah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Penyelia Pelayanan Uang Tunai

PUT bertugas untuk melayani semua jenis transaksi kas atau tunai dan pemindahan, melayani kegiatan *eksternal payment point* dan mengelola kas ATM

f. Penyelia Pelayanan Nasabah

PNC bertugas untuk mengelola transaksi produk dana seperti giro, tabungan, deposito, simponi, dll.

g. Penyelia Sentra Kas

Tanggung jawab utama dari jabatan penyelia serta kas adalah sebagai berikut:

1) Mengelola ULE (Uang Layak Edar)
2) Mengelola UTLE (Uang Tak Layak Edar)
3) Memenuhi kebutuhan kas cabang di bawah koordinasi
4) Melaksanakan aktivitas kas untuk anggota *focus group*

h. Penyelia Administrasi Umum

Tanggung jawab utama dari jabatan penyelia administrasi umum adalah sebagai berikut:

1) Mengelola logistik kantor cabang utama dan kantor layanan
2) Menyelenggarakan administrasi umum dan kepegawaian kantor cabang utama dan kantor layanan
3) Mengklomplikasi tindak lanjut hasil temuan audit kantor cabang utama dan kantor layanan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Penyelia Pemasaran

Tanggung jawab utama dari jabatan penyelia pemasaran adalah sebagai berikut:

1) Menjual produk dan jasa-jasa bank
2) Melakukan ekstentif dan intensif marketing
3) Melakukan penelitian potensial ekonomi dan menyusun peta bisnis regional

c. Satpam

Jabatan sebagai melaksanakan pengamanan masing-masing penjagaan yang menjadi daerah kerjanya.[55]

**4. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha PT. Bank X Kantor Cabang Jember**

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha seperti yang tercantum dalam Akta No. 35, tanggal 17 Maret 2015. Bank X dalam melaksanakan kegiatan usahanya memiliki beberapa produk-produk, yakni :

a. Simpanan

1) Tabungan X memberikan kemudahan, kenyamanan layanan dan banyak keuntungan untuk berbagai aktivitas transaksi perbankan Anda
2) Tabungan X Bisnis adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi pelaku usaha maupun bukan pelaku usaha, baik

[55] Data diperoleh dari dokumen Bank Negara Indonesia Kantor Cabang jember, 1 juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perorangan maupun non perorangan, yang dilengkapi dengan fitur dan fasilitas yang memberikan kemudahan dan fleksibiitas dalam mendukung transaksi bisnis.

3) Tabungan X Pegawai / X Anggota Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi Pegawai/Anggota suatu Perusahaan / Lembaga / Asosiasi / Organisasi Profesi yang menjalin kerjasama dengan Bank X yang berfungsi sebagai sarana tabungan, kartu identitas Pegawai / Anggota.
4) Tabungan X Muda Sebagai produk simpanan dalam bentuk tabungan yang merupakan turunan dari tabungan X dan diperuntukkan bagi kaum muda dengan usia mulai dari 15 sampai dengan 25 tahun.
5) Tabungan X Muda Co-Brand adalah tabungan yang diberikan kepada para mahasiswa Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan Bank X yang berfungsi untuk menampung keperluan pembayaran SPP dan atau lainnya.
6) Tabungan X Anak adalah tabungan yang diperuntukkan bagi Anak usia 0 s/d 17 tahun.
7) X Tapenas Rencanakan keuangan untuk keluarga Anda sejak dini dengan X Tapenas (Tabungan Perencanaan Masa Depan), yaitu simpanan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan Anda untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Tabungan X Pandai adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh Bank X yang memiliki karakteristik basic saving account (BSA) dan dapat dibuka melalui Kantor Cabang Bank X maupun melalui Agen.
9) X Haji Inspirasi mewujudkan niat ibadah haji Anda.
10) X Dollar Simpanan dalam mata uang asing (USD/SGD) yang memiliki nilai tukar lebih stabil dan aman serta memberikan berbagai kemudahan dalam bertransaksi.
11) X Simpanan Pelajar (SimPel) adalah tabungan untuk siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
12) TabunganKu adalah produk tabungan dari Bank X untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
13) X Deposito merupakan simpanan berjangka yang menjadikan simpanan Anda aman dengan tingkat suku bunga yang menarik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

14) X Simponi adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank X (Persero) Tbk (DPLK Bank X) sejak tahun 1994 berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun. Siapa pun Anda, bisa menjadi peserta X Simponi.

15) Kartu Debit X yang sesuai dengan kebutuhan Anda dan menangkan Rejeki X untuk meraih hadiah impian punya emas 24 karat, mobil mewah, wisata keliling dunia atau hadiah menarik lainnya.

b. Pinjaman

1) X GRIYA merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang dapat digunakan untuk tujuan : Pembelian, Pembangunan, Renovasi, Top Up, *Refinancing*, atau *Take Over* properti berupa rumah tinggal, villa, apartemen, kondominium, rumah toko, rumah kantor, atau tanah kaveling yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pemohon.

2) X Griya Multiguna adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur untuk tujuan konsumtif dengan jaminan atas nama pemohon atau pasangan berupa: rumah, apartemen, ruko / rukan.

3) X Fleksi Merupakan fasilitas Kredit Tanpa Agunan (KTA) yang diberikan kepada Pegawai Aktif yang mempunyai

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penghasilan tetap (*fixed income*), untuk keperluan konsumtif yang tidak bertentangan dengan peraturan maupun Undang-Undang yang berlaku

4) X Instan adalah fasilitas pinjaman yang dijamin dengan simpanan dalam bentuk Tabungan/Deposito/Giro yang diterbitkan oleh Bank X atau yang dijamin dengan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) yang dibeli nasabah di Bank X atau Bank lain atau Perusahaan Sekuritas sebagai agen penjual dan disimpan di Sub Registry sesuai ketentuan.
5) X Fleksi Pensiun adalah fasilitas kredit lunak (*softloan*) yang diberikan kepada Calon Pensiun dan Pensiunan yang mempunyai penghasilan tetap (*fixed income*), untuk keperluan konsumtif sepanjang tidak melanggar ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
6) X Cerdas memberikan pinjaman kepada nasabahnya yang ingin melanjutkan sekolah tetapi kekuranagan biaya
7) X Oto tidak harus ke lembaga multifinance kalau mau kredit motor dan mobil. Di X Oto anda juga bisa mendapatkan pembiayaan kendaraan bermotor
8) KUR X merupakan program kredit bagi pemerintah yang diberikan kepada pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menegah serta Koperasi, UMKM-K.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Kartu kredit

1) X Visa Infinite adalah kartu kredit yang dikeluarkan oleh Bank X dengan menggunakan logo Visa bagi Anda pribadi yang mapan dan sukses. Mengiringi kesuksesan Anda, batas kredit yang tinggi. kartu X Visa Infinite memberikan kebebasan dalam bertransaksi di seluruh dunia di jutaan merchant atau ATM dalam jaringan Visa atau Plus.

2) Kartu Kredit X Master Card World merupakan pengembangan varian produk kartu kredit yang ditujukan untuk masyarakat umum dengan segmen premium (setara nasabah Visa Signature) segmen nasabah Emerald Bank X Personal Banking. Pemegang kartu dengan level di atas eksisting produk Bank X Master Card Style Titanium.

3) X Visa Platinum Card adalah kartu kredit yang dikeluarkan oleh Bank X dengan menggunakan logo Visa bagi Anda pribadi yang mapan dan sukses. Mengiringi kesuksesan Anda, batas kredit yang tinggi. Kartu X Platinum memberikan kebebasan dalam bertransaksi di seluruh dunia di jutaan merchant atau ATM dalam jaringan Visa atau Plus. Baik untuk kebutuhan Anda pribadi, bisnis maupun keluarga tercinta.

4) Kartu Kredit X JCB Platinum Merupakan Kartu Kredit yang diterbitkan oleh Bank X dengan menggunakan logo JCB International sebagai prinsipal. Nikmati keleluasaan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kenyamanan tiada batas bersama dengan Kartu Kredit X JCB Platinum dimanapun Anda berada sebagai bentuk perwujudan pengakuan dan penghormatan untuk pribadi sukses seperti Anda. Kartu Kredit X JCB Platinum siap menemani langkah sukses anda baik untuk bertransaksi bisnis,

5) Kartu Kredit GARUDA X merupakan kartu hasil kerjasama co-branding antara Bank X dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang dipersembahkan dalam dua varian kartu kredit, yaitu GARUDA X VISA Platinum dan GARUDA X VISA Signature. Kedua produk tersebut merupakan kartu kredit yang menggunakan jaringan VISA Worldwide yang ditujukan bagi anggota GarudaMiles maupun masyarakat pengguna jasa penerbangan Garuda Indonesia.
6) Kartu Kredit X-LOTTE Mart merupakan kartu hasil kerjasama co-branding antara Bank X dan PT Lottemart Indonesia yang dipersembahkan dalam dua varian kartu kredit, yaitu Gold dan Platinum. Kedua produk tersebut merupakan kartu kredit yang menggunakan jaringan MasterCard International yang ditujukan bagi pelanggan setia LOTTE Mart Hypermarket.
7) X Style Titanium merupakan persembahan bagi pribadi yang cemerlang seperti Anda. Beragam keleluasaan ekstra kami sediakan untuk memberi Anda kenyamanan lebih saat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bertransaksi di seluruh dunia sebagai wujud apresiasi kami atas kesuksesan Anda.

8) X VISA adalah Kartu Kredit yang dikeluarkan oleh Bank X dengan menggunakan logo Visa International. Yang terdiri dari X VISA Emas dan X VISA Silver.

9) X MasterCard adalah kartu kredit yang dikeluarkan oleh Bank X dengan menggunakan logo MasterCard. Yang terdiri dari 2 jenis kartu yaitu X MasterCard Emas dan X MasterCard Silver.[56]

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasikan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

### 1. Prosedur Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah di Bank X KC Jember.

Dalam menyelesaikan kredit bermasalah Bank X KC Jember mempunyai tiga metode dalam penyelesaian kredit bermasalah yaitu penagihan langsung kepada debitur, penjuaalan agunan baik penjualan sendiri agunan oleh debitur atau dengan di lelang oleh pihak Bank dan

[56] Data diperoleh dari dokumen Bank Negara Indonesia Kantor Cabang jember, 1 juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penyelesaian dengan restrukturisasi kredit. Penyelesaian dengan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember hanya dapat diberikan kepada debitur kredit bermasalah yang memliki kriteria sebagai berikut: masih kooperatif terhadap bank, mempunyai iktikad baik ingin membayar kewajibannya kepada Bank dan ditinjau dari segi usahanya masih ada prospek kedepannya. Dalam proses restrukturisasi terdapat prosedur dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh pihak debitur dan Bank X KC Jember.

Menurut Bapak Adhi Hendra selaku *Collection Kredit Konsumer* menjelaskan:

> "Dalam penyelesaian kredit bermasalah bagi debitur yang masih kooperatif ada i;tikad baik ingin melunasi angsurannya kepada bank dan ditinjau dari segi usaha debitur masih berjalan dan ada prospek kedepannya, bank akan menawarkan solusi penyelesaian kredit yaitu penjualan agunan sendiri oleh debitur atau restrukturisasi. Jika debitur memilih penyelesaian dengan restrukturisasi maka debitur harus mengirimkan surat keterangan pengajuan keringanan (Restrukturisasi) terlebih dahulu kepada bank. Prosedur dalam pengajuan surat keringanan restrukturisasi yaitu debitur mengirimkan surat yang berisikan pernyataan pengajuan keringan (Restrukturisasi) kepada pimpinan, lalu dari pimpinan akan dilakukan penunjukan/disposisi kepada bagian colection untuk dianalisa dari segi usaha dan kelayakan debitur untuk diberikan Restrukturisasi, jika pengajuan restrukturisasi disetujui oleh bagian colection surat pengajuan tersebut akan ditandatangani oleh pimpinan lalu akan di Maintenace kredit oleh bagian administrasi, setelah itu bank akan mengirimkan hasil putusan restrukturisasi kepada debitur, dan pihak bank akan melakukan kunjungan kepada debitur dan menganalisa dari segi usaha, agunan dan keuangan debitur untuk menilai fasilitas restrukturisasi kredit yang akan diberikan dan setelah selesai menentukan hasil keputusan fasilitas restrukturisasi kredit bank akan melengkapi dokumen-dokumen dari restrukturisasi kredit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan melakukan pemantauan kepada usaha debitur yang sudah direstrukturisasi."[57]

Pernyataan Bapak Adhi Hendra diperkuat dengan pernyatan Bapak Doni Malik selaku *Collection Kredit Konsumer*.

"Dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit bermasalah kami mengawalinya dengan proses prakarsa restrukturisasi kredit, dan melakukan kunjungan untuk bernegoisasi dengan debitur terkait keringanan restrukturisasi yang diminta debitur dan analisis mendalam lagi tentang debitur baik dari segi usaha, keuangan, dan agunan debitur setelah dilakukan analisis kami dapat menentukan keringanan yang akan diberikan kepada debitur, keringanan yang umum diberikan bank yaitu penurunan bunga pinjaman, perpanjangan masa pembayaran dan pemberian maksimal kredit baru, setelah putusan restrukturisasi selesai pihak bank akan melengkapi dokumen-dokumen restrukturisasi dan akan melakukan pemantauan terhadap usaha dan keuangan debitur yang sudah di restrukturisasi."[58]

Pernyataan Bapak Doni Malik dan Bapak Adhi Hendra diatas dilengkapi oleh pernyataan Bapak Andri Agung Prasetyo selaku *Collection Kredit Produktif* menjelaskan tahapan-tahapan pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X Cabang Jember.

"Tahapan dalam pelaksanaan restrukturisasi diawali dari prakarsa restrukturisasi kredit, dalam prakarsa restrukturisasi bank melakukan pemanggilan terhadap debitur kredit bermasalah baik secara lisan (telepon) maupun secara tertulis (surat), setelah itu bank melakukan diskusi dengan debitur tentang penyelesaian kredit yang akan dilakukan debitur, bank memberikan dua pilihan kepada debitur dalam menyelesaikan kreditnya yaitu mau menjual agunannya sendiri atau dengan keringanan restrukturisaisi, jika debitur memilih penyelesaian kreditnya dengan restrukturisasi maka pihak bank menghimbau debitur untuk mengajukan surat keringanan restrukturisasi kepada pimpinan bank, jika bank menyetujui permohonan restrukturisasi debitur, bank akan melakukan kunjungan

[57]Adhi Hendra, Wawancara, 18 Juli 2018
[58]Doni malik, Wawancara, 18 juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap debitur, dalam kunjungan kepada debitur pihak bank melakukan negoisasi terkait keringanan yang diminta debitur dan juga pihak bank membuat laporan terkait kunjungan terhadap debitur, berita acara negoisasi, dan menilai usaha dan agunan debitur dilengkapi dengan foto usaha debitur, setelah tahap negoisasi dan kunjungan terhadap nasabah selesai bank melakukan analisa terhadap usaha dan keuangan debitur untuk menilai fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan bank kepada debitur dan selanjutnya pihak bank melakukan diskusi terkait keputusan pemberian fasilitas restrukturisasi kepada debitur setelah hasil putusan dari pemberian restrukturisasi selesai bank melakukan dokumentasi dari pelaksanaan restrukturisasi yaitu seperti, copy surat kunjungan kepada debitur, copy berita acara negoisasi dengan debitur, copy hasil penilaian agunan dan foto usaha debitur dan hasil analisis agunan, usaha dan keuangan debitur, setelah dokumen-dokumen pelaksanaan restruktursasi lengkap selanjutnya bank melakukan monitoring atau pemantauan terhadap usaha dan keuangan debitur yang sudah direstrukturisasi agar kredit debitur tidak bermasalah kembali."[59]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyelesaian kredit bermasalah pihak Bank X KC Jember mempunyai tiga metode penyelesaian kredit bermasalah untuk menyelesaikan kredit bermasalah debitur yaitu penagihan langsung, penjualan agunan sendiri atau penjualan lewat lelang bank dan dengan restrukturisasi kredit, untuk penyelesaian kredit terhadap debitur kredit bermasalah yang masih kooperatif, ada i'tikad baik dan dari segi usaha masih berjalan dan prospek kedepannya, Bank X KC Jember memberikan dua pilihan terhadap debitur yaitu penjualan agunan sendiri oleh debitur atau dengan restrukturisasi kredit. Dalam pemberian fasilitas restrukturisasi terdapat tahapan yang harus dilakukan oleh debitur yaitu mengajukan

[59] Andre, Wawancara , 20 Agustus 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

surat keringanan restrukturisasi sedangkan tahapan yang dilakukan pihak Bank X KC Jember yaitu melakukan pelaksanaan restrukturisasi kredit yang diawali dari prakarsa restrukturisasi kredit yaitu pemanggilan terhadap debitur dan wawancara terkait penyelesaian kredit debitur jika debitur menyetujui penawaran restrukturisasi dari pihak bank maka proses selanjutnya pihak bank menghimbau debitur untuk mengajukan permohonan restrukturiasi kepada pihak bank, alur pengajuan permohonan restrukturasi yang harus dilakukan debitur adalah dengan mengirim surat pengajuan keringanan Restrukturisasi kepada pimpinan Bank X KC Jember setelah itu oleh pimpinan dilakukan penunjukan kepada bagian collection setelah disetujui oleh bagian collection dan disahkan oleh pimpinan selanjutnya surat akan diproses oleh bagian administrasi dan hasil keputusan permohonan restrukturisasi akan diinformasikan kepada debitur, setelah permohonan restrukturisasi debitur disetujui oleh bank maka pihak bank melakukan kunjungan kepada debitur melakukan negoisasi dengan debitur terkait keringanan yang diminta debitur dan membuat laporan kunjungan nasabah (LKN), berita acara negoisasi (BAN) dan laporan penilaian usaha dan agunan debitur yang dilengkapi dengan foto dari usaha dan agunan debitur setelah tahapan negoisasi selesai bank akan melakukan analisis dan evaluasi terhadap usaha, agunan dan keuangan debitur untuk menentukan fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan terhadap debitur, ada tiga fasilitas restrukturisasi yang dapat diberikan oleh Bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

X KC Jember kepada debitur yakni penurunan tingkat suku bunga kredit, penambahan jangka waktu kredit dan penambahan maksimal kredit, setelah selesai melakukan analisa dan evaluasi pihak bank akan melakukan diskusi terkait putusan restrukturisasi dalam hal ini pihak bank melakukan diskusi terkait keputusan pemberian fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan pihak bank kepada debitur, setelah putusan restrukturisasi selesai maka pihak bank akan melengkapi dokumen-dokumen dan tahap selanjutnya akan dilakukan monitoring terhadap usaha dan keuangan debitur.

**2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember**

Dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah di Bank X KC Jember tidak selalu berjalan lancar akan tetapi pihak bank masih sering dihadapkan dengan berbagai kendala dalam proses restrukturisasi menurut Bapak Andri Agung Prasetyo selaku *Colection Kredit Produktif* menjelaskan bahwa:

> "Kendala-kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan restrukturisasi kebanyakan berasal dari pihak debitur yaitu ketika saat prakarsa restrukturisasi debitur sulit untuk diajak bekerjasama yaitu dengan sulitnya pemanggilan terhadap debitur, tidak adanya keterbukaan debitur saat dilakukan negoisasi oleh pihak bank ,dan debitur biasanya tidak menjalankan isi putusan restrukturisasi yang telah disepakati bersama."[60]

[60] Andri Agung Prasetyo,Wawancara, 26 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pernyataan Bapak Andri Agung Prasetyo diperkuat oleh Bapak Adhi Hendra selaku *Collection Kredit Konsumer.*

> "Kendala yang sering kami temui dalam pelaksanaan Restrukturisasi yaitu debitur tidak bisa diajak bekerjasama seperti saat kami melakukan panggilan atau memberikan surat panggilan, debitur tidak memenuhi panggilan dari bank, saat pihak bank melakukan negoisasi dengan debitur, debitur meminta keringanan yang berlebihan kepada bank, dan ketika kredit debitur sudah dilakukan restrukturisasi pihak debitur kembali tidak membayar kewajibannya kepada pihak bank, satu sampai tiga bulan membayar angsurannya lalu bulan ke 4 tidak membayar lagi angsurannya."[61]

Pernyataan Bapak Andri Agung Prasetyo dan Bapak Adhi Hendra dilengkapi oleh Bapak Doni Malik selaku *Collection Kredit Konsumer*.

> "Saat pelaksanaan Restrukturisasi ada beberapa kendala yang kami temui seperti: saat prakarsa restrukturisasi sudah dimulai debitur tidak menerima panggilan dari bank, debitur meminta keringanan yang berlebihan terhadap bank seperti meminta tambahan kredit baru ditambah jangka pelunasan yang lama. debitur tidak menjalankan kesepakatan dari hasil restrukturisasi bisa dibuktikan dengan terlambatnya kembali angsuran debitur, saat pihak bank melakukan dokumentasi data yang diberikan debitur tidak sesuai dengan kenyataan yang ada seperti usaha yang dibuat dokumentasi oleh debitur bukan usaha milik debitur melainkan usaha milik saudara ataupun milik tetangga debitur dan saat dilakukakan analisa dan evaluasi terhadap usaha debitur, keterangan yang diberikan debitur tidak sesuai dengan kenyataan yang ada bisa dibuktikan dengan masih lancarnya usaha debitur dan dari segi keuangan usaha debitur sebenarnya masih bisa untuk memenuhi kewajiban debitur kepada bank, dan kendala dari pihak bank adalah pihak bank tidak bisa memantau usaha dan keuangan debitur secara terus menerus mengingat tenaga staff dari pihak bank itu terbatas."[62]

---

[61] Adhi Hendra,Wawancara, 26 Juli 2018
[62] Doni Malik, Wawancara, 26 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember terdapat beberapa kendala dari prakarsa restrukturisasi sampai dengan proses monitoring yang kebanyakan kendala tersebut berasal dari pihak debitur yaitu: kendala dalam prakarsa kredit yakni debitur sulit untuk diajak bekerja sama, debitur tidak menerima panggilan atau tidak hadir saat dilakukan pemanggilan oleh pihak bank, kendala saat dilakukan negoisasi, pihak debitur meminta keringanan yang berlebih terhadap pihak bank sehingga proses negoisasi berjalan alot dan sulit mencapai kesepakatan dalam negoisasi terhadap kerinagan yang diminta debitur, kendala dalam tahapan analisa dan evaluasi adalah adanya manipulasi oleh pihak debitur yang sebenarnya debitur mampu untuk memenuhi kewajibannya kepada bank dilihat dari segi usaha dan keuangan debitur berjalan lancar, kendala saat dokumentasi adalah ketika pihak bank melakukan dokumentasi, dokumen yang diserahkan debitur tidak sesuai dengan data sebenarnya, kendala dalam putusan restrukturisasi yaitu hasil putusan restrukturisasi tidak dijalankan oleh pihak debitur dapat dibuktikan dengan macetnya kembali angsuran debitur, dan kendala pada saat monitoring adalah pihak Bank X KC Jember tidak dapat memonitoring usaha debitur terus menerus karena tenaga staff dari pihak Bank X KC Jember terbatas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. **Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember**

Meskipun dalam pelaksanaan restrukturisasi terdapat kendala-kendala namun pihak bank Bank X KC Jember sudah dapat mengantisipasinya, belajar dari kejadian saat terjadi kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang dilakukan sebelumnya, maka pihak Bank X KC jember mepunyai solusi atau strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit bermasalah. Menurut Bapak Andri Agung Prasetyo selaku *Colection Kredit Produktif* menjelaskan tentang strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi .

> "Dalam mengatasi kendala-kendala restrukturisasi pihak bank sudah mempelajarinya dari kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang terjadi sebelumnya, jadi dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi kami tidak hanya melakukan pendekatan dan hubungan yang baik dengan debitur akan tetapi dengan keluarga dan juga relasi debitur, dengan begitu debitur bisa terbuka dan tidak sulit saat pemanggilan ataupun saat bernegoisasi dengan pihak bank, dan untuk kendala yang berasal dari bank sendiri seperti pihak bank tidak dapat memantau usaha dan keuangan debitur secara terus-menerus, bank dapat meminta bantuan kepada pihak panitia urusan piutang negara PUPN untuk dimintai bantuan untuk memantau usaha dan keuangan debitur, jika kredit debitur kembali bermasalah maka akan langsung ditangani oleh PUPN."[63]

Pernyataan Bapak Andri Agung Prasetyo diperkuat dengan pernyataan Bapak Adhi Hendra selaku *Collection Kredit Konsumer*.

[63]Andri Agung Prasetyo, Wawancara, 06 Agustus 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> "Upaya dalam menangani kendala dalam restrukturisasi ketika debitur sudah sudah telat dalam pembayaran angsurannya maka kami melakukan pendekatan dengan debitur berdiskusi tentang masalah keungan debitur dan memberikan solusi tentang masalah yang dihadapi debitur jadi dengan begitu akan terjalin komunikasi yang baik anatara pihak bank dengan debitur dan ketika pihak bank melakukan pemanggilan terkait prakarsa restrukturisasi terhadap debitur, pihak bank tidak sulit untuk menghubungi atau memanggil debitur, dan dalam tahap negoisasi pihak bank selalu mengutamakan prinsip "series" jadi dalam bernegoisasi pihak bank tidak merugikan debitur juga tidak menguntungkan debitur dengan begitu maka akan cepat tercapai kesepakatan dalam negoisasi terhadap keringanan yang diminta debitur dan upaya dalam menangani kendala dalam tahap analisa dan evaluasi, pihak bank menganalisa secara teliti terhadap usaha dan keuangan debitur agar kondisi usaha dan keuangan debitur dapat diketahui secara nyata oleh pihak Bank dan akan mepermudah pihak bank untuk menentukan fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan kepada debitur."[64]

Pernyataan Bapak Andri Agung Prasetyo dan Bapak Adhi Hendra dilengkapi oleh bapak Doni Malik selaku *Colection Kredit Konsumer*.

> "Untuk mengatasi kendala-kendala dalam restrukturisasi dari prakarsa restrukturisasi kredit pihak bank mengantisipasinya dengan melakukan hubungan yang baik dengan debitur, dari segi negoisasi pihak bank tidak mengikuti kemauan debitur yang meminta keringanan berlebih dan terus bernegoisasi sampai ada kesepakatan dengan pihak debitur, dari segi anilisis dan evaluasi pihak bank menganalisa dan mengevaluasi usaha dan keuangan debitur secara teliti dan detail agar kondisi usaha dan keuangan debitur dapat diketahui secara nyata, dan Upaya untuk menangani kendala dalam putusan restrukturisasi pihak bank melakukan pemantauan secara maksimal terhadap debitur, menilai usaha dan keuangan debitur guna melihat kondisi usaha dan keuangan debitur dan hasil putusan restrukturisasi yang dijalankan sesuai perjanjian oleh debitur, dan ketika melakukan dokumentasi pihak bank memeriksa sedetail mungkin tentang laporan keuangan debitur, surat pemilikan agunan debitur dan dari segi monitoring pihak bank bisa meminta bantuan kepada

[64] Adhi Hendra, Wawancara, 06 Agustus 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pihak ketiga untuk melakukan monitoring sehingga debitur bisa memenuhi kewajibannya kepada bank."[65]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi pihak Bank X Jember sudah mempunyai solusi dan strategi dalam menangani dan mengantisipsi kendala tersebut, dalam menangani kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi pihak Bank X Jember telah belajar dari masalah atau kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang terjadi sebelumnya, strategi dalam menangani kendala-kendala dalam pelaksanaan prakarsa restrukturisasi kredit yaitu pihak Bank X KC Jember melakukan komunikasi yang baik dan melakukan pendekatan dengan pihak debitur berdiskusi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami debitur jadi debitur dapat terbuka terhadap pihak bank, dengan adanya komunikasi yang baik dengan debitur, pihak bank tidak kesulitan saat melakukan pemanggilan terhadap debitur , dalam menagani kendala saat negoisasi pihak Bank X KC Jember tidak mengikuti sepenuhnya kemauan debitur dan menerapkan negoisasi yang bersifat series yang dimana hasil dari negoisasi tersebut tidak memberatkan pihak debitur ataupun menguntungkan debitur jadi dengan dilakukan negoisasi dengan sifat series akan mudah dalam mencapai kesepakatan dengan debitur, dalam menangani kendala dalam analisa dan evaluasi pihak Bank X KC Jember melakukan analisa secara mendalam terhadap usaha dan

[65] Doni Malik, Wawancara, 06 Agustus 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keuanagan debitur agar kondisi usaha dan keuangan debitur dapat diketahui secara nyata oleh pihak bank dan akan mempermudah pihak bank untuk menentukan fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan kepada debitur, upaya dalam menangani kendala dalam putusan restrukturisasi pihak Bank melakukan pemantauan yang maksimal terhadap debitur, menilai usaha dan keuangan debitur guna melihat kondisi usaha dan keuangan debitur dan hasil putusan restrukturisasi yang dijalankan oleh debitur apakah sudah dijalankan sesuai hasil keputusan atau tidak, dalam menangani kendala saat dilakukan dokumentasi pihak Bank X KC Jember melakukan pemeriksaan sedetail mungkin terhadap dokumen-dokumen yang diberikan debitur dan dalam menangani kendala dalam perihal monitoring pihak Bank X KC Jember dapat meminta bantuan kepada pihak ketiga seperti panitia urusan piutang negara (PUPN) untuk memantau kegiatan usaha debitur dan menyelesaikan kredit debitur jika kredit debitur kembali bermasalah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan Analisis Restrukturisasi kredit untuk penyelesaian kredit bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini, untuk itu pembahasan temuan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Prosedur Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Dalam Menyelekasikan Kredit Bermasalah di Bank X KC Jember

Menurut Ahmad Subagyo dalam bukunya yang berjudul Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah (2015), menyebutkan bahwa kredit yang dapat diusulkan untuk direstrukturisasi mencakup: Usaha debitur masih berjalan dan mempunyai prospek usaha yang baik dimasa mendatang, kemampuan membayar dari debitur masih ada, yang tercermin dari masih diperolehnya keuntungan atau hasil yang positif dari usaha utama dan usaha lainnya milik debitur, masih ada i'tikad baik dari debitur untuk menyelesaikan kewajiban kreditnya secara baik, bagi debitur yang tidak memenuhi kriteria tersebut, tidak dapat dilakukan restrukturisasi kredit dan penyelesaian kreditnya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilaksanakan dengan alternatif lainnya. Dan proses-proses yang harus dilakukan dalam rangka restrukturisasi kredit atas kredit bermasalah sebagai berikut: Pertemuan dengan debitur, pengumpulan data debitur, bank dan debitur sepakat untuk mulai melakukan negoisasi, finalisasi kesepakatan mengenai cara penyelesaian kredit yang akan dilakukan, mulai implementasi hasil kesepakatan tersebut.[66]

Dalam hal ini sesuai dengan kriteria-kriteria debitur kredit bermasalah yang dapat dilakukan Restrukturisasi kredit dan proses pelaksanaan restrukturisasi kredit yang di lakukan Bank X KC Jember yaitu dalam pemberian restrukturisasi kredit terhadap debitur kredit bermasalah debitur harus memenuhi kriteria dari Bank X KC Jember yaitu: debitur mempunyai i'tikad baik untuk membayar angsurannya, usaha yang dijalankan debitur masih beroperasi dan ada kemampuan membayar dari debitur, dan proses dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit yang dilakukan Bank X KC Jember dimulai pertemuan dengan debitur yakni dari tahap prakarsa kredit yaitu pihak Bank X KC Jember melakukan pemanggilan dan wawancara dengan pihak debitur untuk membahas tentang rencana penyelesaian kredit debitur, melakukan kunjungan terhadap debitur melakukan negoisasi terkait keringanan yang diminta debitur dan membuat surat laporan kunjungan nasabah (LKN), berita acara negoisasi (BAN), dan laporan penilaian usaha dan agunan debitur yang dilengkapi dengan foto dari

[66] Ahmad Subagyo, *Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah* , 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

usaha dan agunan debitur tahapan selanjutnya akan dilakukan analisis terkait keuangan dan usaha debitur dan dilakukan evaluasi terkait fasilitas restrukturisasi yang akan diberikan pihak bank kepada pihak debitur. Melakukan diskusi terkait hasil keputusan fasilitas restrukturisasi kredit yang akan diberikan kepada debitur kredit bermasalah dan dilakukan pengumpulan dokumen , dokumen yang harus ada dalam pelaksanaan restrukturisasi adalah Asli surat permohonan debitur, Copy laporan kunjungan kepada nasabah (LKN), Copy berita acara negosiasi dengan debitur (BAN), dan Copy hasil pemeriksaan dan penilaian agunan saat ini (dalam rangka restrukturisasi kredit) + foto usaha dan agunan, setelah itu implementasi hasil restrukturisasi dan dilakukan pemantauan terhadap usaha dan keuangan debitur. Dan fasilitas restrukturisasi yang dapat diberikan kepada debitur kredit bermasalah yaitu: Penurunan tingkat suku bunga kredit, Penambahan jangka waktu kredit, dan Penambahan maksimal kredit. Dalam hal ini sesuai dengan tori dalam buku Muhammad Djumhana, yang berjudul Hukum Perbankan Di Indonesia menyebutkan bahwa " Restrukturisasi kredit adalah upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar debitur dapat memahami kewajibannya, yang dilakukan atara lain melalui: penurunan suku bunga kredit,pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, penambahan fasilitas kredit, pengambilalihan aset debitur

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur.

**2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember.**

Setelah melakukan penelitian di Bank X KC Jember menurut hasil wawancara dalam setiap tahap proses pelaksanaan restrukturisasi kredit terdapat kendala-kendala, adapun kendala-kendala dalam tahap pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember adalah sebagai berikut:

a. Kendala dalam tahap Prakarsa Restrukturisasi

Dalam tahap prakarsa restrukturisasi kredit pihak Bank X KC Jember mengalami kendala dalam melakukan panggilan terhadap debitur terkait pemberitahuan dan penyelesaian kredit debitur, yaitu pihak debitur tidak memenuhi panggilan pihak Bank.

b. Kendala dalam tahap Negoisasi pihak Bank X KC Jember kesulitan dalam bernegosiasi dengan debitur pihak karena debitur meminta keringanan yang berlebih, sementara pihak bank mencoba mencapai solusi negosiasi yang paling baik agar tidak merugikan pihak bank maupun pihak debitur itu sendiri, dengan sulitnya negosiasi dengan pihak debitur maka sulit juga untuk mencapai kesepakatan terkait restrukturisasi kredit dengan debitur.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Analisis dan Evaluasi

Dalam tahap evaluasi pihak Bank X KC Jember mengalami kendala dimana pihak bank kesulitan dalam melakukan pendekatan analisa dan evaluasi kepada debitur karena sikap debitur yang tidak kooperatif terhadap pihak bank, dengan diketahui bahwa usaha debitur berjalan lancar dan juga dilihat dari segi keuangan debitur mampu untuk memenuhi kewajibannya untuk menyelesaikan kreditnya terhadap bank.

b. Putusan restrukturisasi

Dalam tahap putusan restrukturisasi pihak Bank X KC Cabang Jember mengalami kendala dimana hasil putusan Restrukturisasi yang telah disepakati bersama antara pihak bank dan debitur tidak dijalankan atau dilaksanakan oleh pihak debitur yaitu kewajiban angsuran debitur yang telah direstrukturisasi tidak dibayarkan.

c. Dokumentasi

Dalam melakukan Dokumentasi Restrukturisasi pihak Bank X KC Cabang Jember kendala dimana saat pihak bank melakukan dokumentasi data-data yang ada dalam dokumentasi tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang telah dipaparkan oleh debitur di dalam dokumentasi restrukturisasi tersebut, seperti usaha yang dijadikan dokumentasi bukan milik debitur melainkan milik saudara ataupun tetangga debitur.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Monitoring

Dalam Proses monitoring pihak Bank X KC Jember mengalami kendala dimana pihak bank kesulitan untuk dapat benar-benar memonitor atau memantau usaha maupun kondisi keuangan debitur secara detail dan langsung, karena dalam hal ini bank tidak dapat melakukan pengawasan maupun pendekatan selama 1 x 24 jam terus menerus meninjau dan mengawasi perkembangan debitur oleh karena pihak bank memiliki keterbatasan tenaga staf ahli atau fasilitator bank.

**3. Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank Negara Indonesia KC Jember**

Setelah melakukan penelitian di Bank X KC Jember menurut hasil wawancara starategi Bank dalam menangani kendala-kendala dalam tahap pelaksanaan restrukturisasi kredit dengan mengidentifikasi dan mengkaji faktor penyebab munculnya masalah atau kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang terjadi sebelumnya lalu setelah penyebabnya diketahui pihak bankj mencari solusi pemecahan masalahnya seperti sebagai berikut:

a. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Prakarsa Restrukturisasi Kredit

Dalam menangani kendala dalam tahap prakarsa kredit yaitu debitur sulit diajak bekerja sama oleh pihak Bank Upaya yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan pihak Bank X KC Jember adalah pihak Bank tidak hanya melakukan pendekatan terhadap debitur saja melainkan dengan keluarga dan relasi debitur. Dengan tujuan agar debitur lebih terbuka dan pihak bank tidak kesulitan saat melakukan pemanggilan terhadap debitur dalam pelaksanaan restrukturisasi.

b. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Negoisasi

Dalam menangani kendala dalam tahap Negosiasi, yaitu sulitnya dalam bernegoisasi dengan debitur karena pihak debitur meminta keringanan yang berlebih kepada pihak bank, upaya yang dilakukan pihak Bank X KC Jember yaitu: pihak bank terus mengupayakan negosiasi yang sifatnya "series" atau berkelanjutan sampai pada negosiasi tersebut telah mencapai hasil yang maksimal bagi pihak bank dan debitur, dengan begitu pihak bank tetap tidak mengikuti permintaan dari debitur yang meminta keringanan berlebih terhadap bank.

c. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Analisis dan Evaluasi

Upaya yang dilakukan pihak bank dalam menangani kendala dalam tahap analisis dan evaluasi adalah pihak Bank X KC Jember melakukan analisa secara mendalam terhadap usaha dan keuanagan debitur agar kondisi usaha dan keuangan debitur dapat diketahui secara nyata oleh pihak bank.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Putusan Restrukturisasi Kredit

Upaya dalam menangani kendala dalam putusan restrukturisasi pihak Bank X KC Jember melakukan pemantauan, pemeriksaan dan penilaian terhadap usaha dan keuangan debitur , guna melihat usaha dan keuangan debitur jika usaha debitur berjalan lancar maka debitur dapat menjalankan kewajibannya terhadap bank dan pihak debitur dapat menjalankan hasil keputusan restrukturisasi yang telah disepakati antara pihak bank dengan pihak debitur sesuai dengan perjanjian.

e. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Dokumentasi

Upaya dalam menangani kendala dalam dokumentasi yaitu, pihak Bank X KC Jember melakukan pemeriksaan sedetail mungkin terhadap dokumen-dokumen yang diberikan debitur, yaitu asli surat bukti pemilikan agunan dan pengikatannya yang ada dalam berkas restrukturisasi harus sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam dokumentasi restrukturisasi kredit dan dan usaha yang dijadikan dokumentasi debitur harus benar-benar milik debitur.

f. Strategi dalam menangani kendala dalam tahap Monitoring

Upaya mengatasi hambatan dalam tahap Monitoring, yaitu pihak Bank X KC Jember dapat mengupayakan agar pengawasan terhadap debitur kredit bermasalah tersebut dengan bantuan pihak ketiga seperti pihak Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Panitia Urusan Piutang Negara dapat mewakili Bank X Kantor Cabang Jember dalam menyelesaikan masalah-masalah hukum, termasuk masalah hukum yang timbul dari hubungan pemberian kredit antara bank dengan debitur bilamana debitur tersebut tidak memenuhi kewajiibannya (wanprestasi) kepada bank.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

### 1. Prosedur Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Dalam Menyelekasikan Kredit Bermasalah di Bank X KC Jember.

Prosedur dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X melalui berbagai tahapan, tahap pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X KC Jember terhadap debitur kredit bermasalah sebagai berikut:

a. Prakarsa Restrukturisasi
b. Negosiasi
c. Analisis dan evaluasi
d. Putusan Restrukturisasi
e. Pengumpulan dokumen
f. Pemantauan atau Monitoring

### 2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember.

Setiap tahapan dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X mengalami kendala dimulai prakarsa restrukturisasi, negosiasi, analisis dan evaluasi, putusan restrukturisasi, dokumentasi dan monitoring dari Kendala yang ada dalam tahapan pelaksanaan Restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember kebanyakan



digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

di sebabkan oleh pihak debitur sedangkan kendala yamg berasal dari pihak bank adalah kesulitan dalam memonitoring udaha dan keuangan debitur karena kekurangan tenaga staf.

3. **Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Kendala Dalam Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember.**

   Strategi pemecahan masalah dalam menangani kendala dalam proses pelaksanaan restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember adalah pihak Pihak Bank X KC Jember mengidentifikasi dan mengkaji faktor penyebab munculnya masalah atau kendala-kendala dalam pelaksanaan restrukturisasi yang terjadi sebelumnya lalu setelah penyebabnya diketahui pihak bank mencari solusi pemecahan masalahnya.

## B. Saran-saran

1. Melakukan penilaian dengan baik dan tepat dalam hal menganalisa kriteria-kriteria debitur kredit bermasalah yang akan dilakukan restrukturisasi kredit agar kendala dalam tahap pelaksanaan restrukturisasi kredit dapat diminimalkan.
2. Dalam memeriksa dokumen-dokumen dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit dilakukan sedetail mungkin agar proses restrukturisasi kredit berjalan lancar.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap usaha maupun kondisi keuangan debitur serta melakukan pendekatan terhadap debitur yang tidak

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kooperatif dalam memenuhi kewajibannya agar nantinya restrukturisasi kredit dapat berjalan dengan baik.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Muhammad Agil Mashudi |
| Nim | : 083133147 |
| Fakultas/Jurusan | : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam |
| Prodi:Perbankan | : Syari'ah |
| Tempat Tanggal Lahir | : Jember, 18 November 1994 |
| Alamat | : Dusun krajan 1 RT.011 RW. 002 Patemon-Tanggul- Jember |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Restrukturisasi Kredit Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah di Bank KC Jember" Adalah benar karya asli saya. kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember 8 November 2018

Muhammad Agil Mashudi

NIM. 083133147

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PRNELITIAN | FOKUS KAJIAN |
|---|---|---|---|---|---|
| Analisis Restrukturisasi Kredit Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember | 1. Restrukturisasi Kredit<br><br>2. Kredit Bermasalah | a. Perpanjangan jangka waktu pembayaran<br>b. Penurunan suku bunga.<br>c. Pemberian tambahan kredit baru.<br><br>a. Dalam perhatian khusus<br>b. Kurang lancar<br>c. Diragukan<br>d. Macet | 1. Data Primer<br>a. Collection kredit konsumer<br>b. Collection kredit Produktif<br><br>2. Data Sekunder<br>a. Dokumentasi<br>b. Kepustakaan<br>c. Website | 1. Pendekatan penelitian Kualitatif<br><br>2. teknik pengumpulan data:<br>a. Observasi<br>b. Interview<br>c. Dokumentasi<br><br>3. Teknik analisis data:<br>a. Reduksi data<br>b. Penyajian data<br>c. Penyimpulan dan verifikasi<br><br>4. Keabsahan data: Triangulasi sumber | Fokus Permasalahan<br>1. Bagaimana Prosedur dalam pelaksanaan Restrukturisasi Kredit dalam menyelesaikan Kredit Bermasalah di Bank X KC Jember ?<br>2. Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember ?<br>3. Bagaimana strategi pemecahan masalah terhadap kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Bank X KC Jember? |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iin-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
JEMBER

Nomor :B-619/In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian Skripsi**

KepadaYth.
Bapak/Ibu/Sdr : PIMPINAN Bank Cabang Jember
Di
TEMPAT

***Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Muhammad Agil Mashudi |
| NIM | : 083133147 |
| Semester | : X |
| Prodi | : PerbankanSyariah |
| Jurusan | : Ekonomi Islam |
| Alamat | : Tanggul - Jember |
| No Telpon | : 081232252464 |
| Dosen Pembimbing | : Nurul Setianingrum,SE., MM |
| NIP | : 19690523 199803 2 008 |
| Judul Skripsi | : Analisis Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Cabang Jember |

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.***

Jember, 8 Mei 2018
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
**No. JBR/2.1/4097**

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

- Nama : Muhammad Agil Mashudi
- Status : Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
- No. Induk Mahasiswa : 083133147
- Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian di **(Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember** dengan judul penelitian **Analisa Restrukturisasi Kredit Untuk Penyelesaian Kredit Bermasalah di Bank [redacted] KC Jember.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 September 2018

**(Persero) Tbk.**

**Kantor Cabang Jember**

**Subagiyo**
Pemimp. Bidang Operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jember, 12 [illegible] 2018

No. : Jbr/2.1/ 4 1 3 7
Lamp. : --

Kepada :

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**
**Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**
**Jl.Mataram No. 1 Mangli**
**JEMBER**

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**Surat Saudara No. B-903/In.20/7.a/PP.00.9/09/2018 tanggal 14 September 2018**

Menunjuk surat tersebut diatas perihal pada pokok surat, terlampir kirimkan Surat Keterangan Selesai Penelitian Mahasiswa Saudara sebagai berikut :

- Nama : Muhammad Agil Mashudi
- NIM : 083133147
- No. Surat Keterangan : JBR/2.1/4097

Demikian agar diterima dengan baik, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami sampaikan terima kasih.

**(Persero) Tbk.**

**Kantor Cabang Jember**

**Subagiyo**
Pemimpin Bid. Operasional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## PEDOMAN PENELITIAN

1. Oservasi
   a. Gambaran umum obyek penelitian.
   b. Mengamati lokasi penelitian.
2. Interview
   a. Bagaiamana penanganan jika terjadi kredit bermasalah di Bank BNI Cabang Kantor Jember ?
   b. Jenis penyelesaian apa saja yang digunakan dalam menyelesaikan kasus kredit bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember ?
   c. Bagaimana prosedur pemberian restrukturisasi kredit terhadap debitur kredit bermasalah di Bank X Kantor Cabang Jember ?
   d. Apa kriteria-kriteria debitur yang dapat diberikan Restrukturisasi oleh Bank X Kantor Cabang Jember ?
   e. Apa saja kendala dalam proses restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember ?
   f. Bagaimana strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam proses restrukturisasi kredit di Bank X Kantor Cabang Jember ?
3. Dokumentasi
   a. Sejarah Berdirinya Bank X Indonesia.
   b. Visi dan Misi di Bank X Indonesia.
   c. Struktur organisasi Bank X Indonesia.
   d. Kegiatan usaha Bank X Indonesia.
   e. Dokumen.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**Lokasi: PT. Bank** **Kantor Cabang Jember**

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|---|---|---|---|
| 1 | 7 Mei | Observasi awal | |
| 2 | 8 Mei | Mengajukan surat izin penelitian ke kantor Bank Kantor Cabang Jember | |
| 3 | 1 juli | Wawancara tentang sejarah,visi,misi produk dan struktur organisasi Bank Kantor Cabang Jember | |
| 4 | 18 Juli | Wawancara tentang penyelesaian kredit bermasalah dengan Restrukturisasi, proses dan tahapan dalam pelaksanaan restrukturisasi. | |
| 5 | 26 Juli | Wawancara tentang kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi kredit bermasalah | |
| 6 | 6 Agustus | Wawancara tentang strategi pemecahan masalah terhadap kendala-kendala dalam pelaksanaan Restrukturisasi | |
| 7 | [illegible] | Wawancara tambahan tentang penyelesaian kredit bermasalah dengan Restrukturisasi, proses dan tahapan dalam pelaksanaan restrukturisasi | |
| 8 | 17 September | Pengambilan surat keterangan selesai penelitian | |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Bapak Andri Agung Prasetyo selaku Collection kredit produktif di Bank X KC Jember

Wawancara dengan Bapak Adhi Hendra selaku Collection kredit Konsumer di Bank X KC Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara dengan Bapak Doni Malik selaku Collection kredit Konsumer di Bank X KC Jember

Foto bersama dengan karyawan X Indonesia KC Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

**BIODATA PENULIS**

| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Muhammad Agil Mashudi** |
| **Tempat Tanggal Lahir** | **: Jember, 18 November 1994** |
| **NIM** | **: 083133147** |
| **Alamat** | **: Dusun krajan 1 RT.011 RW. 002 Patemon-Tanggul- Jember** |
| **Prodi/Jurusan** | **: Perbankan Syaria'ah/ Ekonomi Islam** |
| **Fakultas** | **: Ekonomi dan Bisnis Islam** |

**Riwayat pendidikan**

| | |
|---|---|
| **1999 - 2001** | **: R.A Kartika Tanggul** |
| **2001 - 2007** | **: SDN Patemon 1** |
| **2007 - 2010** | **: Madrasan Tsanawiyah Al- qodiri 1 Jember** |
| **2010 - 2013** | **: Madrasah Aliyah Al- qodiri 1 Jember** |
| **2013 – 2018** | **: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember** |

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id